

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS  
PORTOFOLIO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP  
NEGERI 2 MOJOSARI**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Ayu Rahmawati**  
**09110020**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**April, 2013**

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS  
PORTOFOLIO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI SMP NEGERI 2 MOJOSARI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

**Oleh:**

**Ayu Rahmawati**  
**09110020**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**April, 2013**

## **HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**JUDUL :**

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII PADA  
MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2 MOJOSARI**

**Oleh:**

**Ayu Rahmawati  
NIM : 09110020**

**Telah Disetujui Tanggal 11 Maret 2013**

**Oleh Dosen Pembimbing :**

**Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony  
NIP. 19440712 196410 1 001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN)  
Maulana Malik Ibrahim**

**Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I  
NIP. 19651205 199403 1 003**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII PADA  
MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2 MOJOSARI**

### SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh  
**Ayu Rahmawati (09110020)**  
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal  
**13 April 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A**  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)

#### Panitia Ujian

#### Tanda Tangan

**Ketua Sidang**

**Mujtahid, M.Ag**

**NIP. 19750105 200501 1 003**

: \_\_\_\_\_

**Sekretaris Sidang**

**Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony**

**NIP. 19440712 196410 1 001**

: \_\_\_\_\_

**Pembimbing**

**Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony**

**NIP. 19440712 196410 1 001**

: \_\_\_\_\_

**Penguji Utama**

**Dr. H. Abdul Malik Karim, M.Pd.I**

**NIP. 19760616 200501 1 005**

: \_\_\_\_\_

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Mulana Malik Ibrahim Malang

**Dr. H. M. Zainuddin, MA**  
**NIP. 19620507 199503 1 001**

## **PERSEMBAHAN**

### **Sang Khaliq**

Syukur Alhamdulillah hamba panjatkan kepada Sang Khaliq karena Engkau telah memberikan kelancaran dan kemudahan bagi hamba dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya Engkau yang dapat memberikan segala sesuatu yang umat-Mu minta.

### **Ayah dan Ibu**

Ayah dan Ibu (Khoiruddin dan Anik Zubaidah) tercinta yang selalu memberi kasih sayang, membimbing, dan memberi motivasi sehingga terselesainya skripsi ini, semoga Allah SWT memberi anugerah kesehatan dan umur yang panjang dan barokah dalam kehidupannya.

### **Dosen Pembimbing**

**(Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony)**

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah menyisihkan waktunya untuk membimbing saya selama ini. Beliau banyak memberikan saya pelajaran penting baik itu dalam hal skripsi maupun yang lainnya. Mudah-mudahan apa yang saya dapatkan dari beliau bisa bermanfaat bagi saya, agama, bangsa dan negara.

### **Saudara-Saudaraku**

Saya ucapkan terimakasih kepada kakek, nenek, dan adikku serta semua saudara-saudaraku yang telah mendo'akanku sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini guna meraih gelar Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

”Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS. Ar-Ra’d: 11) \*

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus. 1990), hlm. 250

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ayu Rahmawati Malang, 11 Maret 2013  
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang

di

Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali pembimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ayu Rahmawati

NIM : 09110020

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII Pada

Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Mojosari

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony  
NIP. 19440712 196410 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Maret 2013

Ayu Rahmawati



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Ilahi Rabbi yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah serta Inayah-Nya, serta ibu dan ayahku, sahabat-sahabat dekatku, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Mojosari**. Sebagai persyaratan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu (S1) Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Untaian sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, berkat beliau kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan agama yang damai, yaitu agama Islam.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari peran dan dukungan beberapa pihak terkait yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan selama penyusunan ini berlangsung. Oleh karena itu, rangkaian ucapan terima kasih dengan setulus hati penulis ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta do'a yang tiada hentinya dan saudara-saudaraku tersayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Kepada Kepala SMP Negeri 2 Mojosari bapak Anari, S.Pd, M.MPd dan bapak Drs. Sumantri selaku Waka Kurikulum atas izinnya untuk penelitian.
7. Bapak Khoiruman, S.Ag selaku guru pamong mata pelajaran PAI yang telah membimbing penulis dalam proses belajar mengajar.
8. Ibu Dra. Titik KM, M.MPd selaku Wakil Kepala Sekolah yang telah membantu memberikan data-data yang diperlukan peneliti.
9. Segenap Bapak/ibu dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan dan teman-teman pesantren yang telah banyak memberikan saran dan kritikan yang membangun, dan semua kegiatan yang telah diprogramkan.

Akhirnya, penyusun skripsi ini jauh dari sempurna, maka dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan kritik dari semua pihak. Dan semoga laporan pengajaran ini dapat bermanfaat bagi penulis ataupun pembaca pada umumnya. Amin.

Malang, 11 Maret 2013

Penulis

## DAFTAR TABEL

No	Tabel	Halaman
4.1.	Data Ruang Belajar .....	57
4.2.	Data Ruang Belajar Lainnya .....	57
4.3.	Data Ruang Kantor.....	58
4.4.	Data Ruang Penunjang.....	58
4.5.	Lapangan Olahraga dan Upacara .....	59
4.6.	Perabot Ruang Kelas .....	59
4.7.	Perabot Ruang Belajar Lainnya .....	60
4.8.	Perabot Ruang Kantor .....	60
4.9.	Perabot Ruang Penunjang .....	61
4.10.	Koleksi Buku Perpustakaan .....	61
4.11.	Fasilitas Penunjang Perpustakaan .....	62
4.12.	Alat/ Bahan.....	62
4.13.	Inventaris Laboratorium IPA .....	63
4.14.	Inventaris Peralatan Laboratorium Bahasa .....	66
4.15.	Inventaris Laboratorium Komputer.....	66
4.16.	Hasil Pre-test Siswa Kelas VIII-F .....	72
4.17.	Hasil Post-test Siswa Kelas VIII-F .....	87
4.18.	Lembar Penilaian Diskusi Kelompok Portofolio .....	89
4.19.	Format Penilaian Untuk Setiap Individu.....	90
4.20.	Nilai Tugas Kelompok .....	92
4.21.	Nilai Tugas Kelompok .....	93
5.1.	Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	100
5.2.	Paired Samples Statistics .....	101
5.3.	Paired Samples Correlations .....	102
5.4.	Paired Samples Test .....	102

## DAFTAR GAMBAR

No	Gambar	Halaman
2.1.	Pola-Pola Pembelajaran .....	12
2.2.	Portofolio Tanyangan Bentuk Bujur Sangkar .....	21
2.3.	Portofolio Tanyangan Bentuk Segi Tiga Sama Sisi.....	21
2.4.	Portofolio Tanyangan Bentuk Lingkaran.....	22
2.5.	Portofolio Tanyangan Bentuk Oval .....	22
4.1.	Grafik Nilai Pre-Test Siswa Kelas VIII-F.....	91
4.2.	Grafik Nilai Post-Test Siswa Kelas VIII-F .....	93
4.3.	Grafik Perbedaan Hasil Pre-Test dan Post-Test.....	94

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- | No    | Lampiran   |
|-------|--|
| I.    | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran                       |
| II.   | Struktur Organisasi SMPN 2 Mojosari                    |
| III.  | Data Personel Guru dan Tata Usaha SMPN 2 Mojosari      |
| IV.   | Denah SMPN 2 Mojosari                                  |
| V.    | Panduan Wawancara                                      |
| VI.   | Hasil Observasi Perilaku Siswa                         |
| VII.  | Daftar Nilai Pre-Test dan Post-Test Siswa Kelas VIII-F |
| VIII. | Soal Pre-Test/ Post-Test                               |
| IX.   | Kunci Jawaban Soal Pre-Test/ Post-Test                 |
| X.    | Permasalahan Diskusi Portofolio                        |
| XI.   | Lembar Penilaian Diskusi Kelompok Portofolio           |
| XII.  | Nama Anggota Kelompok Belajar                          |
| XIII. | Dokumentasi Proses Belajar Mengajar                    |
| XIV.  | Surat Izin Penelitian                                  |
| XV.   | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian            |
| XVI.  | Bukti Konsultasi                                       |
| XVII. | Riwayat Hidup  |

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Hipotesis.....	7
E. Batasan Masalah.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	8

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Model Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	10
2. Pola Pembelajaran .....	11
3. Ciri-ciri Model Pembelajaran .....	12
4. Model Pembelajaran Berdasarkan Teori .....	13
B. Portofolio.....	17
1. Pengertian Portofolio.....	17
2. Jenis Portofolio.....	18
3. Karakteristik Portofolio yang Efektif .....	19
4. Portofolio Sebagai Model Pembelajaran .....	20
5. Bahan-bahan Portofolio.....	23
6. Sumber Belajar .....	24
7. Kelebihan dan Kekurangan Portofolio .....	24
8. Teknik Penugasan Portofolio .....	25
C. Pendidikan Agama Islam .....	27
1. Pengertian PAI.....	27
2. Tujuan PAI .....	29
3. Fungsi PAI.....	31
4. Materi PAI.....	32
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Data dan Sumber Data.....	42
D. Populasi dan Sample .....	43
E. Instrument Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	49
I. Tahap-tahap Penelitian.....	51

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMPN 2 Mojosari.....	52
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Mojosari.....	52
2. Profil SMPN 2 Mojosari.....	54
3. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 2 Mojosari.....	55
4. Sarana dan Prasarana SMPN 2 Mojosari .....	57
5. Data Guru dan Tata Usaha .....	68
6. Struktur Organisasi SMPN 2 Mojosari .....	68
B. Hasil Penelitian .....	69
C. Evaluasi Model Pembelajaran Berbasis Portofolio.....	88
D. Temuan Penelitian.....	91



## **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Tingkat Pemahaman Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio .....	96
B. Tingkat Pemahaman Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio .....	97
C. Perbedaan Tingkat Pemahaman Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio.....	98

## **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
-----------------------------	------------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

**Rahmawati, Ayu. 2013. *Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Mojosari. Skripsi, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, Fakultas: Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony.***

---

Sebagaimana diketahui bahwa peningkatan pemahaman siswa sangat banyak metodenya, diantaranya yaitu dengan menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi, kreatif, menyenangkan, dan mengandung pendidikan. Tidak cukup dengan model pembelajaran saja, namun harus disertai dengan media pembelajaran yang mendukung model pembelajaran tersebut. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Apakah ada perubahan/ peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio di SMP Negeri 2 Mojosari ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pemahaman siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Mojosari.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman siswa kelas VIII-F terhadap mata pelajaran PAI bab puasa, maka peneliti menggunakan tes, yaitu pre-test dan post-test. Penelitian ini terdiri dari empat siklus. Setelah dilaksanakannya pre-test dan post-test, maka nilai mereka dibandingkan. Dan hasilnya membuktikan bahwa nilai post-test siswa lebih baik daripada nilai pre-test. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan rata-rata nilai kelas sebelum dan sesudah post-tes. Nilai pre-test siswa sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio adalah 62 dan rata-rata nilai siswa sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio adalah 97.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Mojosari sudah berjalan dengan baik, walaupun ada kekurangan-kekurangan. Hal tersebut terlihat pada saat proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas, antara lain siswa aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan, rasa ingin tahunya meningkat, rajin mengerjakan tugas-tugasnya, kreatif dalam mengerjakan suatu tugas, pengetahuan siswa bertambah, serta hasil belajarnya meningkat tinggi.

Adapun yang menjadi faktor pendukung dari penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio adalah adanya minat belajar siswa yang tinggi, siswanya termasuk siswa-siswa unggulan, adanya fasilitas dan sumber belajar yang memadai untuk belajar, dan adanya profesionalisme dan semangat yang

tinggi dari guru PAI dalam membimbing. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio adalah adanya sebagian siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

*Kata kunci: Model Pembelajaran Berbasis Portofolio, Pemahaman Siswa.*

## ABSTRACT

**Rahmawati, Ayu. 2013. *Using Learning Model Based of Portfolio to Increase the Second Grade students' Understanding in Religion Subject at SMP Negeri 2 Mojosari. Thesis, department: Education of Islam Religion. Faculty: Tarbiyah of Islam Owened Iniversity (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Prof. Dr. H M. Djunaidi Ghony.***

---

As we know that increasing the students' understanding has many varieties method. One of the methods is by using variation, creative, gravity and content of education. It is not enough with learning model, but it must be completed by using learning media which support that learning model. In this case, the problem which will be study on this research is: is there changing/ increasing of the students' understanding in religion subject before and after using learning model based portfolio at SMP Negeri 2 Mojosari. The objective of this research is to know there is or there is not increasing of the second grade students' understanding in religion subject at SMP Negeri 2 Mojosari.

The approach which used in this research was descriptive quantitative approach with kind of the research was classroom action research. In collecting the data, the researcher used observation, test, interview and documentation. This research was divided by four phases. They were included of planning, implementation, observation and reflection.

To know was there increasing of second grade students' understanding in religion subject chapter: fasting. So, the researcher used test. There were pre-test and posttest. This research include of four cycles. After pretest and posttest were done, the scores was compare. and the result indicated that the students' posttest scores were better than the pretest scores. It was known from the comparison of class scores average in before and after posttest. The students' pretest scores before using learning model based portfolio was 62 and the average of students' scores after using learning model portfolio was 97.

Based on this analysis result can concluded that using learning model based portfolio to increase the second grade in religion subject at SMP Negeri 2 Mojosari was good done, although there were lacks. That matter was seen when learning process in the classroom was done. It was include of students make questions, their curiosity was increase, they were more diligent when they did their duty. Their knowledge was increase and their study results were also increase.

There were several support factors from using of learning model based portfolio. There were: the students' interest of study were high. The excellent students. There were complete facilities and learning source and religion teacher had high professionalism and motivate. Where are there was a barrier factor in using learning model based portfolio. It is some students had less active in learning process.

Key words: learning model based portfolio, the students' understanding.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Cara meningkatkan pemahaman siswa sangat banyak metodenya, diantaranya yaitu dengan menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi, kreatif, menyenangkan, dan mengandung pendidikan. Tidak cukup dengan model pembelajaran saja, namun harus disertai dengan media pembelajaran yang mendukung model pembelajaran tersebut.

Macam model pembelajaran diantaranya yaitu; model pembelajaran kontekstual, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran temati, dan sebagainya.

Beberapa model pembelajaran yang telah disebutkan di atas, maka peneliti akan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio yang akan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Berbagai buku yang menjelaskan tentang portofolio, banyak kelebihan yang bisa diambil dari portofolio sebagai model pembelajaran yang digunakan pendidik untuk mengajar para siswanya.

Menurut Winter menyatakan bahwa portofolio merupakan suatu rangkaian kerja untuk membahas atau mengkaji suatu permasalahan yang harus berisikan deskripsi tentang pengalaman yang dapat menghasilkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang yang dibuat secara tertulis. Portofolio yang baik haruslah berisikan sejumlah pengalaman belajar

yang diformulasikan ke dalam suatu bentuk penyajian tentang topik tertentu. Portofolio hendaknya juga disertai dokumentasi atau kumpulan sumber bacaan yang dijadikan rujukan.<sup>1</sup>

Menurut Kolb yang dikutip oleh Djajadisasatra menegaskan bahwa portofolio termasuk belajar dengan mengalami secara langsung (*learning by experience*). Selanjutnya dijelaskan bahwa belajar dimana seseorang langsung berhubungan dengan kenyataan yang sebenarnya, berbeda dengan belajar dimana seseorang tersebut hanya membaca, mendengar dan berbicara atau menulis tentang realita tetapi tidak pernah berhubungan langsung dengan apa yang dibicarakan dalam proses belajarnya.

Dalam hal ini, belajar dengan mengalami "*learning by experience*" bukan hanya melakukan observasi tentang gejala atau fenomena, tetapi juga berbuat sesuatu tentang apa yang diamatinya tersebut ataupun menerapkan teori yang dipelajari untuk memperoleh hasil yang benar. Sehingga dengan menerapkan belajar seperti tersebut, maka peserta didik akan lebih paham tentang gejala atau fenomena yang sedang dikaji dan menimbulkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran baik itu pada jam pelajaran ataupun di luar jam pelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kegiatan belajar dibedakan antara belajar di sekolah (*classroom learning*) dan belajar melalui pengalaman (*experiential learning*). Belajar di sekolah merupakan perpaduan antara informasi yang memiliki karakteristik sebagai berikut; menerima

---

<sup>1</sup> Winter, Richard, *Learning from Experience, : Principles and Practice in Action-Research*, (Philadelphia: The Falmer Press, 1989), hlm. 3

informasi, memadukan dan mengatur informasi sedemikian rupa sehingga prinsip-prinsip umum dapat dipahami, menerapkan prinsip umum dalam contoh yang spesifik dan menerapkan prinsip umum ke dalam suatu lingkungan yang baru. Sedangkan belajar melalui pengalaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut; melakukan dan mengamati, memahami akibat dari tindakan yang dilakukannya dalam contoh yang spesifik, memahami prinsip-prinsip umum dan menerapkan prinsip-prinsip umum ke dalam suatu lingkungan yang baru.

Hal penting yang membedakan antara belajar di sekolah dan belajar melalui pengalaman adalah lebih pada masukan (*input*) daripada hasil (*outcome*).

Berhubungan dengan kegunaan teknik penugasan portofolio bagi pengajar dan peserta didik di kelas Freedman dan Herman juga menyatakan bahwa teknik portofolio dapat mendukung kemahiran para pengajar dan mendorong mereka untuk mempertimbangkan secara mendalam berbagai upaya agar peserta didiknya dapat maju dan berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Akhirnya, yang terpenting adalah bahwa melalui teknik penugasan portofolio peserta didik dapat merefleksikan dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar, penilaian terhadap hasil belajar mereka dan juga cara belajar mereka sendiri. Lebih luas lagi portofolio dapat memberikan bukti yang dapat dipercaya kepada orang tua dan lingkungannya terhadap prestasi belajar peserta didik. Dalam pembelajaran di sekolah dituntut akan hasil belajar siswa yang memuaskan dan keaktifan siswa dalam menggali

potensi. Dari penjelasan tentang pengertian dan kelebihan portofolio, maka peneliti akan menerapkan penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio kepada siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Mojosari, karena kebanyakan model pembelajaran yang digunakan guru di SMP Negeri 2 Mojosari hanya ceramah, mengerjakan LKS, praktik di lapangan, sehingga siswa hanya pasif di kelas dan malu untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengubah siswa yang pasif tersebut, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio. Karena dengan penerapan model pembelajaran berbasis portofolio, maka siswa akan aktif dalam belajar, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah, dan mereka akan melatih keberanian mereka dalam mengemukakan pendapatnya di depan teman-teman satu kelasnya. Dengan begitu, maka nilai yang akan didapatkan siswa akan meningkat, tidak hanya nilai pengetahuannya saja, namun nilai pengalaman juga didapatkan oleh mereka.

Melalui pembelajaran seperti ini, pengetahuan dapat diterima dan tersimpan lebih baik, karena pengetahuan tersebut masuk otak setelah melalui proses "masuk akal". Yang tidak masuk akal dikesampingkan, karena tersimpan secara mendalam, meski pernah lupa, pengetahuan tersebut mudah untuk dipelajari kembali. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti di SMP Negeri 2 Mojosari yang berjudul **"Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII**



**pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Mojosari”**, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Peneliti bermaksud supaya menerapkan metode pembelajaran portofolio sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI di sekolah tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan. Maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Berapa besar pemahaman siswa sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Mojosari?
2. Berapa besar pemahaman siswa sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Mojosari?
3. Apakah terdapat perbedaan pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Mojosari?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Mengetahui berapa besar pemahaman siswa sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Mojosari.
2. Mengetahui berapa besar pemahaman siswa sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Mojosari.
3. Mengetahui perbedaan pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Mojosari.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Lembaga UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Sebagai bahan referensi perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bidang studi Pendidikan Agama Islam, terutama bagi para Mahasiswa yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut sehingga hasil penelitian berikutnya lebih sempurna.

2. Bagi Sekolah

Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Peneliti

Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, akan dapat mempermudah peneliti dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI.

## D. Hipotesis

Menurut asal usulnya hipotesa berarti sesuatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang (*hypo* berarti kurang dari, sedangkan *thesis* berarti pendapat). Jadi kesimpulan itu belum final (*proto conclusion*) karena masih harus dibuktikan. Setelah terbukti kebenarannya, hipotesa berubah menjadi tesa. Kemudian menurut Marzuki hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar, atau mungkin juga salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.<sup>2</sup> Adapun hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

#### 1. Hipotesa Nol ( $H_0$ )

Tidak ada perbedaan pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Mojosari.

#### 2. Hipotesa Kerja ( $H_1$ )

Ada perbedaan pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Mojosari.

---

<sup>2</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, 1983), hlm. 35

### **E. Batasan Masalah**

Untuk menfokuskas kajian pada permasalahan yang telah dirumuskan, penulis perlu adanya batasan masalah, agar dalam pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah penulis tentukan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya membatasi pada model pembelajaran berbasis portofolio.
2. Penelitian ini difokuskan pada pencapaian pemahaman siswa.
3. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran PAI.
4. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2012-2013 di SMPN 2 Mojosari.
5. Penelitian ini difokuskan pada Standar Kompetensi (SK) Memahami tata cara puasa.

### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar skripsi akan dibagi menjadi tiga bagian dengan sistematika sebagai berikut:

#### **1. Bagian awal skripsi**

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman nota dinas, halaman pernyataan, halaman persembahan, halaman motto, halaman transliterasi, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, halaman abstrak.

## **2. Bagian utama skripsi**

Bagian ini tersusun atas enam bab, yaitu:

- a. Bab I Pendahuluan. Terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan skripsi.
- b. Bab II Kajian Pustaka. Terdiri atas model pembelajaran, portofolio, pendidikan agama Islam, kajian penelitian terdahulu.
- c. Bab III Metode Penelitian. Terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian. Terdiri atas hasil penelitian tindakan kelas.
- e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian. Terdiri atas pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan dalam bab IV mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian.
- f. Bab VI Penutup. Pada bab terakhir dari skripsi ini dimuat dua hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran.

## **3. Bagian akhir**

Hal-hal yang perlu dimuat pada bagian ini adalah daftar rujukan, lampiran-lampiran, biodata mahasiswa.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Model Pembelajaran

##### 1. Pengertian

Model pembelajaran disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologia, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung.<sup>1</sup> Joyce dan Weil mempelajari model-model pembelajaran berdasarkan teori belajar yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Joyce, Bruce & Marsha Weil, *Models of Teaching, Fifth Edition*, (USA: Allyn and Bacon A Simon & Scuster Company, 1996).

<sup>2</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 132-133.

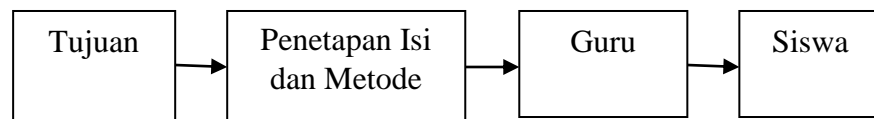
## 2. Pola-Pola Pembelajaran

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.

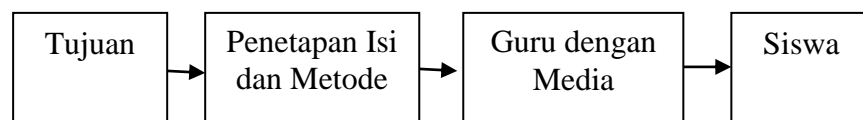
Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Barry Morris mengklasifikasikan empat pola pembelajaran yang digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.

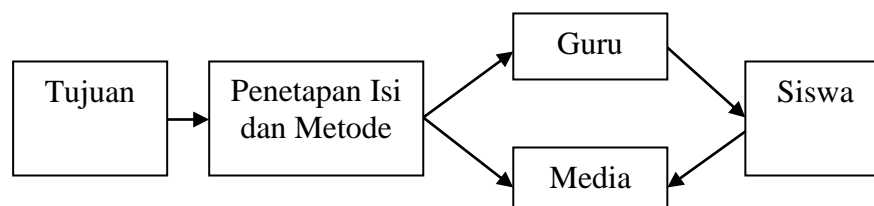
### a. Pola pembelajaran tradisional 1



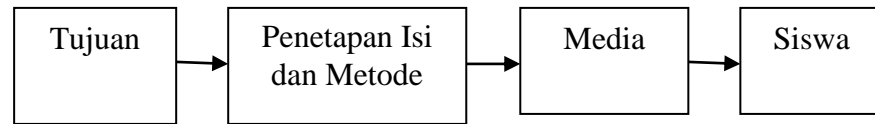
### b. Pola pembelajaran tradisional 2



### c. Pola pembelajaran guru dan media



d. Pola pembelajaran bermedia



**Gambar 2.1. Pola-Pola Pembelajaran**

Pola-pola pembelajaran di atas memberikan gambaran bahwa seiring dengan pesatnya perkembangan media pembelajaran, baik software maupun hardware, akan membawa perubahan bergesernya peranan guru sebagai penyampai pesan. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dapat memperoleh informasi dari berbagai media dan sumber belajar, baik itu dari majalah, modul, siaran radio pembelajaran, televisi pembelajaran, media computer atau yang sering kita kenal dengan pembelajaran berbasis computer (*CBI*), baik model drill, tutorial, simulasi maupun instructional games ataupun dari internet.

### 3. Ciri-Ciri Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.



- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *Synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan; (1) urutan langkah-langkah pembelajaran, (2) adanya prinsip-prinsip reaksi, (3) sistem sosial, (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi; (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur, (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- f. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

#### **4. Model Pembelajaran Berbasis Teori**

##### **a. Model Interaksi Sosial**

Model ini didasari oleh teori belajar Gestalt. Model interaksi sosial menitikberatkan hubungan yang harmonis antara individu dengan masyarakat (*learning to life together*). Aplikasi teori Gestalt dalam pembelajaran adalah:

- 1) Pengalaman (*insight/tilikan*). Dalam prose pembelajaran siswa hendaknya mempunyai kemampuan *insight*, yaitu kemampuan mengenal keterkaitan unsur-unsur dalam suatu objek. Guru hendaknya mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan *insight*.
  - 2) Pembelajaran yang bermakna. Kebermaknaan unsur-unsur yang terkait dalam suatu objek akan menunjang pembentukan pemahaman dalam proses pembelajaran. Content yang dipelajari siswa hendaknya memiliki makna yang jelas bagi dirinya maupun bagi kehidupannya di masa yang akan datang.
  - 3) Perilaku bertujuan. Pembelajaran terjadi karena siswa memiliki harapan tertentu. Sebab itu pembelajaran akan berhasil bila siswa mengetahui tujuan yang akan dicapai.
  - 4) Prinsip ruang hidup (*life space*). Dikembangkan oleh Kurt Lewin (teori medan). Perilaku siswa terkait dengan lingkungan/medan dimana ia berada. Materi yang disampaikan hendaknya memiliki kaitan dengan situasi lingkungan dimana siswa berada (kontekstual).
- b. Model Pemrosesan Informasi

Model ini berdasarkan teori belajar kognitif (Piaget) dan berorientasi pada kemampuan siswa memproses informasi yang dapat memperbaiki kemampuannya. Pemrosesan informasi merujuk pada cara mengumpulkan/menerima stimuli dari lingkungan mengorganisasi data, memecahkan masalah, menemukan konsep dan menggunakan simbol

verbal dan visual. Teori pemrosesan informasi/kognitif dipelopori oleh Robert Gagne. Asumsinya adalah pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan.

Delapan fase proses pembelajaran menurut Robert M. Gagne adalah:

- 1) Motivasi. Fase awal memulai pembelajaran dengan adanya dorongan untuk melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan tertentu (motivasi instrik dan ekstrinsik).
- 2) Pemahaman. Individu menerima dan memahami informasi yang diperoleh dari pembelajaran. Pemahaman didapat melalui perhatian.
- 3) Pemerolehan. Individu memberikan makna/mempersepsi segala informasi yang sampai pada dirinya sehingga terjadi proses penyimpanan dalam memori siswa.
- 4) Pemahaman. Menahan informasi/hasil belajar agar dapat digunakan untuk jangka panjang. Proses mengingat jangka panjang.
- 5) Ingatan kembali. Mengeluarkan kembali informasi yang telah disimpan, bila ada rangsangan.
- 6) Generalisasi. Menggunakan hasil pembelajaran untuk keperluan tertentu.
- 7) Perlakuan. Perwujudan perubahan perilaku individu sebagai hasil pembelajaran.
- 8) Umpan balik. Individu memperoleh *feedback* dari perilaku yang telah dilakukannya.

c. Model Personal (*Personal Models*)

Model ini bertitik tolak dari teori humanistik, yaitu berorientasi terhadap pengembangan diri individu. Perhatian utamanya pada emosional siswa untuk mengembangkan hubungan yang produktif dengan lingkungannya. Model ini menjadikan pribadi siswa yang mampu membentuk hubungan yang harmonis serta mampu memproses informasi secara efektif.

Implikasi teori humanistik dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bertingkah laku dan belajar adalah hasil pengamatan
- 2) Tingkah laku yang ada, dapat dilaksanakan sekarang (*learning to do*).
- 3) Semua individu memiliki dorongan dasar terhadap aktualisasi diri.
- 4) Sebagian besar tingkah laku individu adalah hasil dari konsepsinya sendiri.
- 5) Mengajar adalah bukan hal yang penting, tapi belajar siswa adalah sangat penting (*learning how to learn*).
- 6) Mengajar adalah membantu individu untuk mengembangkan suatu hubungan yang produktif dengan lingkungannya dan memandang dirinya sebagai pribadi yang cakap.

d. Model Modifikasi Tingkah Laku (*Behavioral*)

Model ini bertitik tolak dari teori belajar behavioristik, yaitu bertujuan mengembangkan sistem yang efisien untuk mengurutkan

tugas-tugas belajar dan membentuk tingkah laku dengan cara memanipulasi penguatan (*reinforcement*). Model ini lebih menekankan pada aspek perubahan perilaku psikologi dan perilaku yang tidak dapat diamati. Karakteristik model ini adalah dalam hal penjabaran tugas-tugas yang harus dipelajari siswa lebih efisien dan berurutan.<sup>3</sup>

## **B. Portofolio**

### **1. Pengertian**

Portofolio berasal dari bahasa Inggris "*portfolio*" yang artinya dokumen atau surat-surat. Dapat juga diartikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu. Pengertian portofolio di sini adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Panduan-panduan ini beragam tergantung pada mata pelajaran dan tujuan penilaian portofolio.<sup>4</sup>

Menurut Sumarna dan Hatta portofolio tidak hanya merupakan tempat penyimpanan hasil pekerjaan peserta didik, tetapi merupakan tempat penyimpanan hasil pekerjaan peserta didik, tetapi merupakan sumber informasi untuk guru dan peserta didik. Portofolio berfungsi untuk mengetahui perkembangan pengetahuan peserta didik dan

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 134-144.

<sup>4</sup> Arnie Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 47

kemampuan dalam mata pelajaran tertentu, serta pertumbuhan dan kemampuan peserta didik.<sup>5</sup>

Selain itu pendapat Kolb yang dikutip oleh Djajadisasatra (1992) menegaskan bahwa portofolio adalah:

Belajar dengan mengalami secara langsung. Dimana seseorang langsung berhubungan dengan kenyataan yang sebenarnya. Berbeda dengan belajar dimana seseorang peserta didik hanya membaca, mendengar dan berbicara atau menulis tentang realita tetapi tidak pernah berhubungan langsung dengan apa yang dibicarakan dalam proses belajarnya. Pada belajar dengan mengalami "*learning by experience*". Belajar bukan hanya melakukan observasi tentang gejala atau fenomena, tetapi juga berbuat sesuatu tentang apa yang diamatainya tersebut ataupun menerapkan teori yang dipelajari untuk memperoleh hasil yang benar.<sup>6</sup>

## 2. Jenis Portofolio

Terdapat berbagai jenis portofolio dengan berbagai tujuan dan kepentingan yang beraneka ragam. Berdasarkan sejumlah kepustakaan, berikut akan diuraikan beberapa jenis portofolio:<sup>7</sup>

### a. *Documentation Portfolio*

Jenis ini dikenal juga dengan istilah "*working portfolio*". Secara spesifik pendekatan ini meliputi koleksi pekerjaan selama kurun waktu tertentu yang memperlihatkan pertumbuhan dan kemajuan belajar peserta didik tentang hasil belajar yang telah diidentifikasi.

Koleksi akan menjadi bermakna apabila terdapat butir khusus yang

---

<sup>5</sup> Sumarna Supranata dan Muhammad Hatta, *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 73

<sup>6</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Mengajar dengan Portofolio*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm. 3

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 9

dipilih untuk mengarahkan pada pengalaman pendidikan atau tujuan tertentu.

*b. Process Portfolio*

Pendekatan ini mendokumentasikan seluruh segi dari tahapan proses belajar. Portofolio ini akan memperlihatkan bagaimana peserta didik terlibat dalam pengetahuan atau keterampilan yang spesifik, dan kemajuan ke arah penguasaan dasar maupun lanjutan.

*c. Showcase Portfolio*

Jenis portofolio ini paling baik digunakan untuk evaluasi sumatif tentang penguasaan peserta didik terhadap hasil belajar kurikulum inti. Portofolio juga meliputi pekerjaan terbaik peserta didik yang ditentukan baik oleh guru maupun peserta didik. Jenis ini juga sesuai dengan perkembangan media audiovisual, termasuk hasil fotografi, rekaman elektronik mengenai pekerjaan peserta didik secara menyeluruh. Portofolio ini juga meliputi analisis tertulis dan refleksi oleh peserta didik tentang proses pengambilan keputusan yang digunakan untuk menentukan hasil pekerjaan yang akan dimasukkan.

### **3. Karakteristik Portofolio yang Efektif**

Walaupun terdapat berbagai jenis pendekatan dalam pengembangan portofolio, namun ada beberapa karakteristik utama yang dapat menggambarkan keefektifan dari pemanfaatan portofolio, yaitu:<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 10

- a) Secara jelas mencerminkan hasil belajar peserta didik yang diidentifikasi dalam kurikulum inti, dimana peserta didik diharapkan mempelajarinya.
- b) Memusatkan perhatian pada pengalaman peserta didik yang didasarkan pada *performance (performance-based learning experience)*, sama halnya dengan perolehan pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap kunci.
- c) Berisi tentang contoh-contoh pekerjaan yang meliputi seluruh pekerjaan dalam kurun waktu tertentu.
- d) Berisi pekerjaan tertentu yang mewakili berbagai alat pengukuran yang berbeda-beda.
- e) Berisi berbagai contoh pekerjaan dan evaluasi dari pekerjaan tersebut oleh peserta didik, teman, guru, bahkan dimungkinkan adanya reaksi dari orang tua.

#### **4. Portofolio sebagai Model Pembelajaran**

Pada dasarnya portofolio sebagai model pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok. Kemampuan tersebut diperoleh siswa melalui pengalaman belajar sehingga memiliki kemampuan mengorganisir informasi yang ditemukan, membuat laporan dan menuliskan apa yang ada dalam

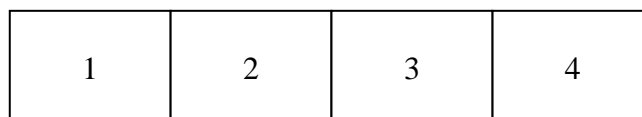


pikirannya, dan selanjutnya dituangkan secara penuh dalam tugas-tugasnya.

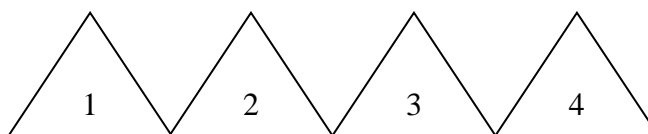
Portofolio sebagai model pembelajaran terbagi dalam dua bagian yakni:<sup>9</sup>

a. Portofolio Tayangan (Tampilan)

Portofolio tayangan pada umumnya berbentuk segi empat sama sisi (bujur sangkar) berjajar dan dapat berdiri tanpa penyangga. Namun tidak menutup kemungkinan berbentuk lain, seperti tiga segi tiga sama sisi, lingkarang, oval dan sebagainya, sesuai dengan daya kreativitas siswa dengan syarat komunikatif. Portofolio tayangan berukuran kurang lebih 100 cm untuk bentuk bujur sangkar, dan bentuk lainnya menyesuaikan.



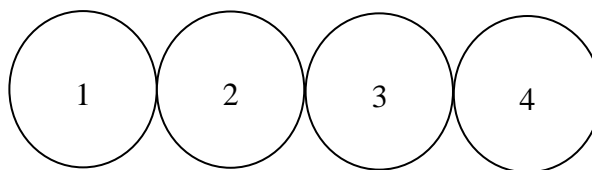
**Gambar 2.2. Portofolio tayangan bentuk bujur sangkar**



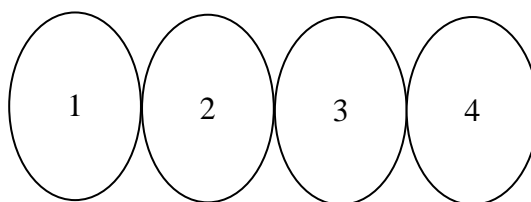
**Gambar 2.3. Portofolio tayangan bentuk segi tiga sama sisi**

---

<sup>9</sup> Arnie Fajar, *op.cit.*, hlm. 51



**Gambar 2.4. Portofolio tayangan bentuk lingkaran**



**Gambar 2.5. Portofolio tayangan bentuk oval**

**Keterangan:**

Isi portofolio tayangan adalah:

Papan 1 berisi: Rangkuman permasalahan yang dikaji

Papan 2 berisi: Berbagai alternative untuk mengatasi masalah

Papan 3 berisi: Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah

Papan 4 berisi: Membuat rencana tindakan

**b. Portofolio Dokumentasi**

Portofolio dokumentasi berisi kumpulan bahan-bahan terpilih yang dapat diperoleh siswa dari literature/buku, kliping dari koran/majalah, hasil wawancara dengan berbagai sumber, radio/TV, foto, gambar, grafik, petikan dari sejumlah publikasi pemerintah/swasta, kebijakan dari pemerintah, observasi lapangan dan lain-lain. Pada prinsipnya portofolio dokumentasi merupakan bukti bahwa telah dilaksanakan penelitian.

Manfaat dari portofolio dokumentasi selain sebagai bukti telah melaksanakan penelitian, juga dimaksudkan untuk mendukung dan melengkapi portofolio tanyangan, karena tidak semua bahan dapat dituangkan pada portofolio tanyangan.

Portofolio tanyangan dan dokumentasi ini selanjutnya disajikan dalam simulasi atau dialog pendapat dalam acara “*Show Case*” (gelar kemampuan atau gelar kasus).

## **5. Bahan-bahan Portofolio**

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembelajaran berbasis portofolio adalah sebagai berikut:

- a) Penghargaan tertulis (sertifikat mengikuti lomba)
- b) Penghargaan lisan yang diberikan oleh guru
- c) Hasil kerja biasa dan hasil pelaksanaan tugas-tugas oleh peserta didik  
misalnya buku tugas, buku PR, klipping, foto, dsb.
- d) Daftar ringkasan hasil pekerjaan berupa buku catatan
- e) Catatan sebagai peserta kerja kelompok
- f) Contoh terbaik hasil pekerjaan siswa menurut pendapat guru
- g) Hasil rekapitulasi daftar kehadiran
- h) Hasil ulangan harian atau semester
- i) Catatan pribadi
- j) Daftar kehadiran
- k) Presentase tugas yang selesai dikerjakan

- l) Audiovisual
- m) Video
- n) Flesdisk, dll.<sup>10</sup>

## 6. Sumber Belajar

Sumber belajar atau informasi yang dapat diperoleh oleh peserta didik adalah dari:

- a) Manusia (pakar, tokoh agama, tokoh masyarakat, dll)
- b) Kantor penerbit surat kabar, bahan tertulis
- c) Bahan terekam
- d) Bahan tersiar (TV, radio)<sup>11</sup>

Dari bahan di atas siswa bisa mengembangkan kreatifitas dan keterampilan dalam membaca, mendengar, mengkaji masalah, membagi tugas, kerjasama dengan kelompok.

## 7. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Portofolio

Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran portofolio adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

### a. Kelebihan

- (1) Mendorong adanya kolaborasi (komunikasi dan hubungan) antara siswa dan antara siswa dan guru.

---

<sup>10</sup> Sumarna Supranata dan Muhammad Hatta, *op.cit.*, hlm. 39

<sup>11</sup> Arnie Fajar, *op.cit.*, hlm. 48

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 98-99

- (2) Memungkinkan pendidik mengakses kemampuan peserta didik untuk membuat, menyusun laporan dan menghasilkan berbagai tugas akademik.
- (3) Meningkatkan dan mengembangkan wawasan siswa mengenai masalah di masyarakat atau lingkungannya.
- (4) Mendidik siswa memiliki kemampuan merefleksi pengalaman belajarnya sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih baik.
- (5) Pengalaman belajar yang tersimpan dalam memorinya akan lebih tahan lama karena telah melakukan serangkaian proses belajar dari mengetahui, memahami diri sendiri, melakukan aktifitas dan belajar bekerja sama dengan kebersamaan hidup di masyarakat.

b. Kelemahan

- (1) Menggunakan waktu yang relatif lama
- (2) Memerlukan ketekunan, kesabaran
- (3) Memerlukan biaya

## **8. Teknik Penugasan Portofolio**

Teknik penugasan merupakan suatu penyampaian dimana peserta didik diberi suatu persoalan atau problema ataupun topik tertentu yang harus dibahas, diselesaikan/dikuasai dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati antara pengajar dan peserta didik. Teknik penugasan ini bertujuan untuk:

- a) Memberian kesempatan yang berharga bagi peserta didik untuk belajar dan berkarya sesuai dengan kemampuannya.
- b) Membimbing peserta didik melalui jalan yang tepat sehingga kegagalan-kegagalan dapat dikurangi.

Penugasan portofolio lebih mementingkan segi proses dan bukan hanya sekedar hasil belajar. Hal ini relevan dengan pendekatan cara mengaktifkan peserta didik dalam belajar. Teknik penugasan terdiri dari empat fase, yaitu:<sup>13</sup>

- a. Fase pemberian tugas

Pengajar memberikan tugas kepada peserta didiknya termasuk berbagai informasi tentang prosedur kerja yang akan dilaksanakan.

- b. Fase pelaksanaan tugas

Peserta didik melaksanakan tugas yang harus dikerjakan dan diselesaikan.

- c. Fase reses

Fase reses ini adalah tugas terstruktur dan belajar mandiri. Peserta didik melaksanakan tugas di luar jadwal sekolah, tetapi kegiatan tugas belajar tersebut memang sengaja dirancang dan dikembangkan oleh pengajar dan juga dilakukan monitoring kegiatan belajar terhadap kemajuan pelaksanaan tugas peserta didik secara bertahap.

---

<sup>13</sup> Yuliani Nurani, *op.cit.*, hlm. 32

d. Fase pertanggungjawaban tugas

Peserta didik mempertanggungjawabkan tugas yang telah dilaksanakannya kepada pengajar dan teman lainnya.

## C. Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian

Terdapat beberapa pengertian mengenai Pendidikan Agama diantaranya sebagai berikut:

- a) Dalam Enclylopedia Education, Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai suatu kegiatan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Dengan demikian perlu diarahkan kepada pertumbuhan moral dan karakter. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, akan tetapi disamping pengetahuan agama, mestilah ditekankan pada aktivitas kepercayaan.<sup>14</sup>
- b) Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa Pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil).<sup>15</sup>
- c) Menurut Zakiyah Darajat dalam bukunya karangan Abdul Majid Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam

---

<sup>14</sup> Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama 1*, (Solo: Ramadhani, 1993), hlm.10

<sup>15</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 32

secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>16</sup>

- d) Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan ketrampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah.<sup>17</sup>
- e) Menurut Ahmad Tafsir dalam bukunya Abdul Majid Pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>18</sup>

Dari beberapa definisi pendidikan Islam di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a) Segala usaha berupa bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak, menuju terbinanya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama Islam.
- b) Suatu usaha untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang sesuai ajaran Islam dalam proses kependidikan melalui latihan-latihan akal pikiran (kecerdasan, kejiwaan, keyakinan, kemauan dan perasaan serta panca indera) dalam seluruh aspek kehidupan manusia.

---

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam (KBK 2004)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 130

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 131

<sup>18</sup> Ahmad Tafsir, *Imu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 24



- c) Bimbingan secara sadar dan terus menerus yang sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah dan kemampuan ajarannya pengaruh di luar) baik secara individu maupun kelompok sehingga manusia memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara utuh dan benar. Yang diaksud utuh dan benar adalah meliputi Aqidah (keimanan), Syari'ah (ibadah *mu'amalah*) dan Akhlak (budi pekerti).

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tim penyusun buku Ilmu Pendidikan Islam mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam ada empat macam, yaitu:<sup>19</sup>

### a. Tujuan Umum

Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara yang lainnya. Tujuan ini meliputi aspek kemanusiaan seperti: sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan. Tujuan umum ini berbeda pada tingkat umur, kecerdasan, situasi dan kondisi, dengan kerangka yang sama. Bentuk insan kamil dengan pola takwa kepada Allah harus tergambar dalam pribadi seseorang yang sudah terdidik, walaupun dalam ukuran kecil dan mutu yang rendah, sesuai dengan tingkah-tingkah tersebut.

---

<sup>19</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hlm. 25

b. Tujuan Akhir

Pendidikan Islam ini berlangsung selama hidup, maka tujuan akhir terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir. Tujuan umum yang berbentuk Insan Kamil dengan pola takwa dapat mengalami naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang. Lingkungan dan pengalaman dapat mempengaruhinya. Karena itulah pendidikan Islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai.

c. Tujuan Sementara

Tujuan sementara ialah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal. Tujuan operasional dalam bentuk tujuan instruksional yang dikembangkan menjadi tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus.

d. Tujuan Operasional

Tujuan operasional ialah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Satu unit kegiatan pendidikan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu disebut tujuan operasional. Dalam pendidikan formal, tujuan ini disebut juga tujuan instruksional yang selanjutnya dikembangkan menjadi tujuan instruksional umum

dan tujuan instruksional khusus. Tujuan instruksional ini merupakan tujuan pengajaran yang direncanakan dalam unit kegiatan pengajaran.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang saleh, teguh imannya, taat beribadah dan berakhlak terpuji. Jadi, tujuan pendidikan agama Islam adalah berkisar kepada pembinaan pribadi muslim yang terpadu pada perkembangan dari segi spiritual, jasmani, emosi, intelektual dan sosial. Atau lebih jelas lagi, ia berkisar pada pembinaan warga Negara muslim yang baik, yang percaya pada Tuhan dan agamanya, berpegang teguh pada ajaran agamanya, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani. Oleh karena itu berbicara pendidikan agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial.<sup>20</sup>

### **3. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam memegang fungsi yang sangat penting dalam pendidikan di Indonesia, baik bagi peserta didik maupun pengaruhnya bagi Bangsa dan Negara. Hal ini karena pendidikan agama memiliki kekuatan rohani yang mengikat bagi pemeluknya. Fungsi pendidikan agama Islam antara lain sebagai berikut:<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 156

<sup>21</sup> Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 42-49

- a) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia
- b) Kegiatan pendidikan dan pengajaran
- c) Mencerdaskan kehidupan bangsa
- d) Fungsi semangat studi keilmuan dan IPTEK

#### 4. Materi Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran pendidikan agama Islam itu secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-Hadist, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*).<sup>22</sup> Materi pokok pendidikan agama Islam itu sebenarnya telah dicontohkan oleh Lukman ketika mendidik putranya sebagaimana digambarkan dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 13, 14, 17, 18 dan 19 sebagai berikut:

وَأِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ

الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

*Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."*

<sup>22</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *op.cit.*, hlm. 131

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ

أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

*Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.*

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا

أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٥﴾

*Wahai anakku! laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.*

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ

كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٦﴾

*Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.*

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ

الْحَمِيرِ ﴿١٧﴾

*Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.<sup>23</sup>*

<sup>23</sup> Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Kudus: Menara Kudus, 1990), hlm. 412

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan mata pelajaran PAI pada bab puasa wajib dan puasa sunnah. Berikut adalah penjelasan tentang bab puasa.<sup>24</sup>

a. Pengertian Puasa

Puasa menurut bahasa ialah menahan diri dari segala sesuatu. Sedangkan menurut istilah ialah menahan diri dari makan dan minum serta hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenamnya matahari dengan niat karena Allah SWT.

1) Syarat wajib puasa

- a) Muslim
- b) Baligh
- c) Berakal sehat
- d) Mampu berpuasa
- e) tidak dalam keadaan haid dan nifas (bagi wanita)

2) Rukun Puasa

- a) Niat puasa karena Allah SWT pada malam hari
- b) Menahan diri dari segala hal yang membatalkan puasa

3) Hal-hal yang membatalkan puasa

- a) Makan dan minum dengan sengaja
- b) Bersenggama/ bersetubuh
- c) Memasukan sesuatu pada lubang anggota badan
- d) Muntah dengan sengaja

---

<sup>24</sup> Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VIII Semester 1/MGMP-PAI Kota Bogor, hlm. 43

- e) Datang haid dan nifas (bagi wanita)
  - f) Hilang ingatan atau gila
  - g) Keluar mani (sperma) dengan sengaja
  - h) Murtad (keluar dari agama Islam)
- 4) Hikmah puasa dalam kehidupan sehari-hari
- a) Membentuk pribadi yang bertaqwa
  - b) Sebagai jalan pengendalian nafsu dalam agama Allah swt
  - c) Melatih kesabaran jiwa
  - d) Memberi manfaat baik secara fisik maupun psikologi
- b. Puasa Wajib

Puasa Wajib adalah puasa yang harus dikerjakan oleh setiap orang yang beriman, lagi baligh (dewasa), apabila tidak ada halangan, maka hukumnya berdosa bagi yang meninggalkan puasa karena melanggar ketetapan Allah SWT. Macam-macam puasa wajib yaitu diantaranya adalah:<sup>25</sup>

#### 1) Puasa Ramadhan

Puasa Ramadhan adalah puasa sebulan penuh yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat Islam di bulan Ramadhan. Puasa Ramadhan mulai diwajibkan pada tahun kedua hijriah. Sebagaimana firman Allah SWT.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى  
 الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٢١٧﴾

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 43-44

*Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.*

## 2) Puasa Nazar

Puasa nazar ialah puasa yang dijanjikan untuk dilakukan oleh seseorang yang bernazar, dan orang yang bernazar puasa itu terkabul permohonannya, maka hukumnya wajib dan jika tidak dikerjakan akan berdosa. Jadi puasa nazar itu wajib setelah dinazarkan.

## 3) Puasa Kifarat

Puasa kifarat ialah puasa untuk menebus dosa (sebagai denda) karena melakukan bersenggama (bersetubuh) di siang hari di bulan Ramadhan, dendanya puasa selama dua tahun berturut-turut.

### c. Puasa Sunah

Puasa sunah ialah puasa yang boleh dilakukan dan boleh juga tidak dilakukan. Apabila dilaksanakan mendapat pahala dan jika ditinggalkan tidak mengakibatkan dosa. Macam-macam puasa sunah adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

#### 1) Puasa Senin-Kamis

Puasa hari senin dan kamis merupakan kebiasaan Rasulullah saw. Oleh karena itu, umat Islam disunahkan berpuasa pada hari senin dan kamis, sebagaimana dijelaskan Rasulullah saw dalam sabdanya:

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 44-45



*“Dari Aisyah ra. Bahwasanya Nabi Muhammad saw. Memilih puasa pada hari Senin dan Kamis.” (H.R. Tirmidzi)*

## 2) Puasa Arafah

Puasa arafah ialah puasa pada tanggal 9 Dzulhijjah. Dinamakan hari arafah karena hari itu orang-orang yang melakukan ibadah haji sedang wukuf di arafah. Puasa arafah ini disunahkan bagi orang yang tidak melakukan ibadah haji, sedang mereka yang melakukan ibadah haji hukumnya makruh. Rasulullah saw bersabda:

*“Dan dari Abu Hurairah ra. Bersabda: Nabi saw. Melarang puasa Arafah bagi orang-orang yang ada di Arafah.” (HR Imam Ahmad)*

## 3) Puasa Syawal

Puasa syawal ialah puasa enam hari pada bulan syawal setelah selesai melaksanakan puasa di bulan Ramadhan. Rasulullah saw bersabda:

*“Dari Abi Ayyub ra. Telah bersabda Rasulullah saw: Barangsiapa puasa Ramadhan, kemudian ia ikuti dengan puasa enam hari dibulan Syawal (akan mendapatpahala) seperti puasa satu tahun.” (H.R. Muslim)*

## 4) Puasa ‘Asyura

Puasa ‘asyura ialah puasa pada tanggal 10 Muharram. Puasa ‘asyura termasuk puasa sunah yang cukup besar pahalanya. Sebagaimana Sabda Rasulullah saw:

*“Dan dari Abi Qatadah ra. Berkata Rasulullah saw. Bersabda: puasa ‘Aisyah itu dapat menghapus (dosa) dua tahun, tahun yang lalu dan tahun yang akan dsatang dan puasa ‘asyura itu dapat menghapus (dosa) setahun yang lalu.” (H.R. Jama’ah kecuali Imam Bukhari dan At-Tirmidzi)*

#### D. Kajian Penelitian Terdahulu

Terdapat tiga peneliti yang telah membahas tentang menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Masalah tersebut terdapat di dalam skripsi, antara lain:

- a. Andhar Tri Adhy, 01160005, 2005. *Studi Tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Pasar Abstrak Siswa Kelas X-2 MAN II Batu.*

Di dalam skripsi ini penulis menjelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran abstrak di kelas X-2 MAN II Batu dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, disamping itu juga dapat menunjukkan peningkatan yang bermakna baik pada aktivitasnya, maupun hasil belajar, dan dapat memotivasi serta mengarahkan siswa agar mampu melakukan pembelajaran pasar abstrak dengan baik. Di sini ada perbedaan dan kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaannya antara lain adalah model pembelajaran yang digunakan sama-sama menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, sedangkan perbedaannya adalah kalau penelitian terdahulu itu terfokus pada peningkatan hasil belajar siswa sedangkan peneliti sekarang terfokus pada peningkatan pengetahuan siswa.

- b. Ni'matul Khoiriyah, *Studi Tentang Penggunaan Portofolio dalam Belajar Mandiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Konsep Ciri-ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas I C SMPN 2 Beji Pasuruan.*

Di dalam skripsi ini penulis menjelaskan bahwa dengan menerapkan metode portofolio ini bisa meningkatkan motivasi dan prestasi belajar konsep ciri-ciri makhluk hidup siswa kelas I C SMPN 2 Beji Pasuruan. Dalam siklus I siswa yang tuntas belajar sebanyak 31 orang siswa (67,39%) dan pada siklus II sebanyak 34 orang siswa (73,91%) yang tuntas belajar. Dari sini bisa dilihat bahwa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Begitu juga motivasi belajar siswa, pada siklus I keaktifan siswa mencapai 60% sedangkan siklus II 68%, aspek keantusiasan mencapai 70% dan siklus II 80%, aspek keaktifan dan keantusiasan pada siklus I mencapai 64% sedangkan pada siklus II mencapai 73,3%. Dari sini juga mengalami peningkatan. Jadi metode berbasis portofolio ini bisa meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas I C SMPN 2 Beji Pasuruan. Di sini ada perbedaan dan kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, persamaannya antara lain adalah model pembelajaran yang digunakan sama-sama menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu bermaksud untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan peneliti sekarang hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

- c. Khoirotul Inayah, 06130031, 2010, *Studi Tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sosiologi Kelas X-A di MAN Malang I.*

Di dalam skripsi ini penulis menjelaskan bahwa menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar sosiologi. Di sini ada perbedaan dan kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, persamaannya antara lain adalah model pembelajaran yang digunakan sama-sama menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, sedangkan perbedaannya adalah kalau penelitian terdahulu itu mengukur motivasi belajar siswa apakah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio tersebut bisa meningkatkan motivasi belajar siswa atau tidak. Sedangkan penelitian yang sekarang adalah untuk mengukur pemahaman siswa apakah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio tersebut bisa meningkatkan pemahaman siswa atau tidak.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul di atas, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini yang sangat diutamakan adalah ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio dan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Faisal mengungkapkan bahwa Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang data-datanya berupa angka-angka. Penelitian kuantitatif ini adalah bersifat eksplanatif yaitu penelitian untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan yaitu apakah suatu variabel disebabkan atau dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya.<sup>1</sup>

Sedangkan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Pada penelitian ini kolaboratif dengan guru dan teman, istilah penelitian tindakan kelas dipakai untuk menekankan kelas sebagai *setting* dari penelitian tersebut, dimana penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran supaya lebih baik lagi.

---

<sup>1</sup> S. Faisal, *Format-format Penelitian Sosial Dasar-dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1995), hlm. 21

Penelitian tindakan kelas (PTK) berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.<sup>2</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di SMPN 2 Mojosari Mojokerto, tepatnya terletak di Modopuro Mojosari. Penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dilaksanakan pada kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2012-2013, dengan alasan meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Mojosari.

## **C. Data dan Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi. Data ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki.

Rancangan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan rancangan PTK yang melibatkan data kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 57-58

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 107

itu berupa deskriptif atas suasana kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, suasana di lapangan pada saat masing-masing kelompok mencari data. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil skor pre-test, post-test, skor tugas kelompok, dan skor tugas individu.<sup>4</sup>

Sumber data penelitian ini adalah kelas VIII SMPN 2 Mojosari yang berjumlah 29 siswa berupa perkataan, aktivitas pembelajaran portofolio, dokumen, situasi, dan peristiwa yang dapat diamati berkaitan dengan kinerja siswa saat perenapan model pembelajaran potofolio pada mata pelajaran PAI di kelas.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Menurut Amirman Yousda dan Zainal Arifin populasi atau universe adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.<sup>9</sup> Sebagaimana dijelaskan oleh Drs. S. Margono menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam penelitian.<sup>10</sup>

---

<sup>4</sup> Wahid Murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik*, (Malang: Universitas Negeri Malang PRESS, 2008), hlm. 100

<sup>9</sup> Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian Dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 134

<sup>10</sup> <sup>6</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1993), hlm. 118

Dan yang terpenting dari semua aspek populasi yang menjadi obyek penelitian adalah bahwa dari populasi itulah dimungkinkan untuk dipilih sebagai sampel.

Dari pengertian di atas, maka populasi yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 8 kelas terdiri dari 240 siswa.

#### b. Sampel

Yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan teori L.R Gay dalam menentukan sampel. Menurut L.R Gay bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu untuk metode deskriptif minimal 10% populasi. Maka sampel yang diambil oleh peneliti adalah 24 atau lebih dari jumlah semua siswa kelas VIII yaitu 240 siswa.

### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan menjadi syarat utama, peneliti mengumpulkan data-data dalam latar alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pengumpul dan penganalisis data dan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 109



pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen pendukung lainnya adalah pedoman observasi, wawancara dan tes.<sup>6</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang akan diselidiki.

Metode observasi sering diartikan sebagai pengamatan, yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap dan peraba).<sup>7</sup>

Dilihat dari hubungan antara observasi dan observan (yang diobservasi), dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi non partisipan.

#### 1) Observasi Partisipan

Dalam observasi partisipan, *observer* berperan ganda yaitu sebagai pengamat sekaligus menjadi bagian dari yang diamati.

---

<sup>6</sup> Margono, *op.cit.*, hlm. 38

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 146

## 2) Observasi Nonpartisipan

*Observer* hanya memerankan diri sebagai pengamat. Perhatian peneliti terfokus pada bagaimana mengamati, merekam, memotret, mempelajari, dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang diteliti.<sup>8</sup>

Berkaitan dengan judul proposal skripsi ini maka peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara partisipatif. Jadi peneliti terjun langsung kelapangan dengan mengadakan pengamatan terhadap subyek terteliti dengan mengambil bagian dalam suatu kegiatan.

Observasi dilakukan peneliti sejak awal sampai akhir penelitian, dengan memperhatikan bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran, bagaimana respon siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru dalam pembelajaran PAI menggunakan portofolio, sehingga peneliti memperoleh gambaran tentang suasana kelas dan dapat melihat langsung tingkah laku siswa, kerjasama siswa dalam kelompok, serta komunikasi diantara siswa.

### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan wawancara*, (Malang: Banyumedia, 2004), hlm. 15

<sup>9</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 186

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui interview dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam serta siswa kelas VIII di akhir pertemuan tentang tanggapan siswa mengenai metode yang telah diterapkan oleh seorang guru.

c. Questioner (Angket)

Sedangkan yang dimaksud dengan metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>10</sup>

Pemilihan metode angket berdasarkan pada:

- 1) Jawaban lebih mudah diberikan karena pengisi angket tinggal menjawab soal yang telah diberikan.
- 2) Bersifat praktis dan ekonomis.
- 3) Bersifat pribadi karena pengisi angket tidak perlu mencantumkan identitas diri.
- 4) Dapat digunakan dalam beberapa komponen yang diperlukan pada penelitian, misalkan kriteria tertentu.

Teknik pengumpulan data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat penggunaan model pembelajaran di SMPN 2 Mojosari.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 128

#### d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengetahui bagaimana sejarah SMPN 2 Mojosari, data guru, struktur organisasi dan absensi siswa yang mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran portofolio.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Latar belakang SMPN 2 Mojosari
- 2) Visi, misi, tujuan SMPN 2 Mojosari
- 3) Data Guru dan Tata Usaha SMPN 2 Mojosari
- 4) Sarana dan prasarana SMPN 2 Mojosari
- 5) Struktur organisasi SMPN 2 Mojosari

#### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan model pembelajaran berbasis portofolio bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Mojosari.

Data yang dikumpulkan peneliti dari jenis data yang bersifat kuantitatif, cukup dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Sajian tersebut

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm 236

untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, atau perubahan ke arah yang lebih baik.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan, ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.
2. Ketekunan pengamat, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik

pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
5. Kecukupan refensial, alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Film atau *video-tape*, misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul.
6. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.
7. Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Yakni salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya.

Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing. Yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.<sup>12</sup>

Demikian halnya dengan penelitian ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 326-338

menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah disebutkan di atas, untuk membuktikan kepastian data, yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrument itu sendiri.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian, yaitu:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SMPN 2 Mojosari adalah salah satu SMP yang berkualitas di Kabupaten Mojokerto.
- b. Mengurus perijinan secara formal (ke pihak sekolah).
- c. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan SMPN 2 Mojosari selaku objek penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

- a. Mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) langsung ke SMPN 2 Mojosari.
- b. Menjadi guru serta mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

### **3. Penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh.**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum SMPN 2 Mojosari**

##### **1. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Mojosari**

SMP Negeri 2 Mojosari didirikan pada tahun 1985, gedung SMP Negeri 2 Mojosari dibangun melalui Proyek Peningkatan SMP Jawa Timur dengan surat perintah kerja kepada direktur CV Karya Niaga Bapak H. Sirodji Achad Nomor : 8449 Ek/SMP/Subda I/84-85, tanggal 30 September 1985. Pada tahun 1985 SMP Negeri 2 Mojosari masih menempati gedung SDN Modopuro I karena Proyek pembangunan gedung SMP Negeri 2 Mojosari baru mulai dilaksanakan tepatnya tanggal 2 Oktober 1985 oleh CV Karya Niaga dan Kepala Sekolah periode pertama, yaitu Bapak Kolil Adi Saputro, BA. Gedung pertama SMP Negeri 2 Mojosari dibangun di atas lahan seluas 2 hektar.<sup>1</sup>

Pada tahun 1986 gedung sudah bisa ditempati dengan fasilitas tiga ruang kelas, satu laboratorium, bengkel pertukangan kayu, dan satu ruang keterampilan PKK. Karena terbatasnya gedung, ada mulanya SMP Negeri 2 Mojosari masuk pagi dan siang. Berikut ini adalah Kepala SMP Negeri 2 Mojosari beserta periodenya: <sup>2</sup>

- a. Periode Pertama Bapak Kolil Adi Saputro, Ba. (1985-1989)
- b. Periode Kedua Bapak I.G.K Rai Wirawan, B.BA (1989-1994)

---

<sup>1</sup> Dokumentasi SMP Negeri 2 Mojosari tahun 2012/2013 tentang Sejarah Berdirinya Sekolah.

<sup>2</sup> Dokumentasi SMP Negeri 2 Mojosari tahun 2012/2013 tentang Kepala SMP Negeri 2 Mojosari.



- c. Periode Ketiga Ibu Dra. Anasiyah Chamid (1994-1997)
- d. Periode Keempat Bapak Hadi (1997-1998)
- e. Periode Kelima Bapak Randi Hantya P.H (1998-1999)
- f. Periode Keenam Bapak Drs. Eko Budhi Wardoyo, M.M (1999-2007)

Dalam kepemimpinan Bapak Drs. Eko Budhi Wardoyo, M.M. berhasil membawa SMP Negeri 2 Mojosari menjadi sekolah rintisan MPMBS pada tahun pelajaran 2002/2003, 2003/2004, 2004/2005 sehingga pada akhirnya pada tahun 2006/2007 ditetapkan oleh Dirjen Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (PSMP) sebagai Sekolah Standart Nasional (SSN).

- g. Periode Ketujuh Drs. Eko Santoso, M.Pd. (2007-2009)
- h. Periode Kedelapan Bapak Drs. H. Haryono (2009-2011)
- i. Periode Kesembilan Bapak Anari, S.Pd, M.MPd (2011 s.d. sekarang)

Pembangunan dilakukan di berbagai sektor, diawali dengan pembenahan dan pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya yang dilakukan antara lain:

- a. Pembinaan rutin setiap hari senin setelah upacara dijadwalkan satu jam pelajaran untuk pembinaan.
- b. Mengoptimalkan kinerja Guru dan Karyawan dengan didukung kebijakan Dinas Pendidikan yang menerapkan jam kerja untuk Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan (UPTSP) dengan menerapkan 6 hari kerja yaitu untuk hari Senin sampai dengan Kamis dimulai jam 06.30 WIB dan berakhir jam 13.30 WIB. Hari Jum'at jam 06.30-11.00 WIB dan jam

06.15 WIB diadakan Jum'at bersih atau biasa disebut Jumsi, dan untuk hari Sabtu dimulai dari jam 06.30-12.30 WIB.

Dari kepala sekolah periode pertama sampai sekarang mempunyai komitmen yang sama yaitu ingin membawa SMP Negeri 2 Mojosari menjadi lebih baik.

## **2. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 2 MOJOSARI
No. Statistik Sekolah	: 201050309075
Tipe Sekolah	: A
Alamat Sekolah	: Modopuro
	: (Kecamatan) Mojosari
	: (Kab) Mojokerto
	: (Propinsi) Jawa Timur
Telepon/HP/Fax	: (0321) 591727
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi Sekolah	: A <sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumentasi SMP Negeri 2 Mojosari tahun 2012/2013 tentang Profil SMP Negeri 2 Mojosari.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

#### **a. Visi**

“Cerdas, Terampil, Berfikir Global, Berjiwa Nasional Berbudaya Lingkungan Dengan Berkarakter Bangsa Berdasarkan Iman Dan Takwa”.<sup>4</sup>

#### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa
- 2) Mengembangkan potensi diri
- 3) Menumbuhkan sikap disiplin, kompetitif, kreatif dan inovatif
- 4) Melaksanakan pembelajaran efektif
- 5) Berbudaya lingkungan
- 6) Menanamkan pendidikan karakter bangsa
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif<sup>5</sup>

#### **c. Tujuan**

Dalam kurun waktu lima tahun ke depan tujuan yang akan dicapai sekolah antara lain:

- 1) Terwujudnya standar pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
  - a) Telah dibuat Kurikulum Satuan Pendidikan untuk kelas 7-9 semua mata pelajaran
  - b) Telah dibuat silabus lengkap untuk kelas 7-9 semua mata pelajaran

---

<sup>4</sup> Dokumentasi SMP Negeri 2 Mojosari tahun 2012/2013 tentang Visi SMP Negeri 2 Mojosari.

<sup>5</sup> Dokumentasi SMP Negeri 2 Mojosari tahun 2012/2013 tentang Misi SMP Negeri 2 Mojosari.

- c) Telah dibuat sistem penilaian lengkap untuk kelas 7-9 semua mata pelajaran
  - d) Menghasilkan pemetaan SK, KD, Indikator, Aspek untuk kelas 7-9 semua mata pelajaran
  - e) Menghasilkan RPP untuk kelas 7-9 semua mata pelajaran
  - f) Tercapai standar kurikulum muatan lokal
- 2) Terwujudnya standar dalam kelulusan yang cerdas dan kompetitif
- a) Tercapai pengembangan kegiatan bidang akademik
  - b) Tercapai pengembangan kegiatan bidang non akademik
  - c) Tercapai pengembangan kegiatan bidang olahraga
  - d) Tercapai pengembangan kegiatan bidang kesenian
  - e) Tercapai pengembangan kegiatan bidang KIR
- 3) Terwujudnya standar dalam sarana dan prasarana pendidikan
- a) Memiliki sarana prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
  - b) Memiliki fasilitas yang dibutuhkan untuk pengembangan bidang akademik dan non akademik
  - c) Memiliki peralatan yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan PBM<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Dokumentasi SMP Negeri 2 Mojosari tahun 2012/2013 tentang Tujuan SMP Negeri 2 Mojosari.

#### 4. Sarana dan Prasarana Sekolah

##### a. Data Ruang Belajar (Kelas)

**Tabel 4.1. Data Ruang Belajar**

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran > 63m <sup>2</sup> (b)	Ukuran < 63 m <sup>2</sup> (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	18				..... ruang, yaitu: .....	21
Rsk ringan						
Rsk sedang	3					
Rsk Berat						
Rsk Total	21					

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

##### b. Data Ruang Belajar Lainnya

**Tabel 4.2. Data Ruang Belajar Lainnya**

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	15 X 7		6. Lab. Bahasa	1	15 X 8	
2. Lab. IPA	1	15 X 8		7. Lab. Komputer	1	12 X 8	
3. Ketrampilan	1	18 X 8		8. PTD			
4. Multimedia	1	12 X 8		9. Serbaguna/aula			
5. Kesenian				10. ....			

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

## c. Data Ruang Kantor

**Tabel 4.3. Data Ruang Kantor**

<b>Jenis Ruangan</b>	<b>Jumlah (buah)</b>	<b>Ukuran (pxl)</b>	<b>Kondisi*)</b>
1. Kepala Sekolah	1	4 X 8	
2. Wakil Kepala Sekolah	1	3 X 7	
3. Guru	1	9 X 8	
4. Tata Usaha	1	6 X 8	
5. Tamu	1	3 X 8	
Lainnya: .....			

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

## d. Data Ruang Penunjang

**Tabel 4.4. Data Ruang Penunjang**

<b>Jenis Ruangan</b>	<b>Jumlah (buah)</b>	<b>Ukuran (pxl)</b>	<b>Kondisi*)</b>	<b>Jenis Ruangan</b>	<b>Jumlah (buah)</b>	<b>Ukuran (pxl)</b>	<b>Kondisi</b>
1. Gudang	1	3x9	Baik	10. Ibadah	1	11x10	Baik
2. Dapur				11. Ganti			
3. Reproduksi				12. Koperasi	1	5x3	Baik
4. KM/WC Guru	2	3x3	Baik	13. Hall/lobi	1	3x8	Baik
5. KM/WC Siswa	22	2x4	Baik	14. Kantin	3	3x3	Baik
6. BK	1	7x3	Baik	15. Rumah Pompa/ Menara Air	3	3x3	Baik
7. UKS	1	7x6	Baik	16. Bangsal Kendaraan	1	4x12	Baik
8. PMR/Pramuka	1	3x3	Baik	17. Rumah Penjaga	1	6x7	Baik
9. OSIS	1	3x3	baik	18. Pos Jaga	1	2x2	Baik

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

## e. Lapangan Olahraga dan Upacara

**Tabel 4.5. Lapangan Olahraga dan Upacara**

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Lapangan Bola Volly	2	9 x 18 m	Baik	
b. Lapangan Lompat jauh	1	5 x 10 m	Baik	
c. ....				
2. Lapangan Upacara				

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

Kepemilikan Tanah : Pemerintah/ sertifikat dalam proses

Status Tanah : SHM/ sertifikat dalam proses

Luas Lahan/Tanah : 20.000 m<sup>2</sup>Luas Tanah Terbangun : 5.073 m<sup>2</sup>Luas Tanah Siap Bangun: 14.927 m<sup>2</sup>Luas Lantai Atas : 5.073 m<sup>2</sup>f. Perabot (*furniture*) Utama

## 1) Perabot ruang kelas (belajar)

**Tabel 4.6. Perabot Ruang Kelas**

No ruang kelas	Perabot															
	Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + rak buku/alat				Papan tulis			
	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
21	384	√			701	√	15						21	√	√	

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

## 2) Perabot ruang belajar lainnya

Tabel 4.7. Perabot Ruang Belajar Lainnya

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	Perpustakaan	7	√			12	√			1	√			-			
2.	Lab. IPA	11	√			13	√			2	√			1	√		
3.	Ketrampilan	1	√			1	√			6	√			1	√		
4.	Multimedia	1	√			20	√			6	√			2	√		
5.	Lab. bahasa	48	√			48	√			1	√						
6.	Lab. Komputer	18	√			34	√							2	√		
7.	Serbaguna																
8.	Kesenian																
9.	PTD																
10.	Lainnya: .....																

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

## 3) Perabot Ruang Kantor

Tabel 4.8. Perabot Ruang Kantor

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	Kepala Sekolah	2	√			3	√			1	√						
2.	Wak Kepala Sekolah	1	√			1	√			1	√			1	√		
3.	Guru	25	√			3	√			2	√						



4.	Tata Usaha	5	√			9	√			6	√			2	√		
5.	Tamu	1	√			1	√			1	√						
6.	Lainnya:																

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

#### 4) Perabot Ruang Penunjang

**Tabel 4.9. Perabot Ruang Penunjang**

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringar	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringar	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringar	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringar	Rsk. Berat
1.	BK	3				8				3				2			
2.	UKS	3				7				2				4			
3.	PMR/Pramuka	1				4				2							
4.	OSIS	1				1				1							
5.	Gudang																
6.	Ibadah									1				1			
7.	Koperasi	1				2				5							
8.	Hall/lobi																
9.	Kantin	3				4				3							
10.	Pos jaga	1				1											
11.	Reproduksi																
12.	Lainnya: .....	1				-				-							

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

#### g. Koleksi Buku Perpustakaan

**Tabel 4.10. Koleksi Buku Perpustakaan**

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	29.556	11.409	18.147
2.	Buku bacaan (misalnya novel,	2.056	415	1.641



6.	Kesenian											
7.	Multimedia		√				√					√

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

j. Inventaris Laboratorium IPA

**Tabel 4.13. Inventaris Laboratorium IPA**

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
	<b>Prasarana</b>						
1	Ruang Praktek	1					
2	Ruang Persiapan	1					
3	Ruang Penyimpanan alat dan bahan	1					
4	Ruang Gudang	1					
5	Meja Laboratorium	10					
6	Kursi Laboratorium	10					
7	Wastafel	2					
8	Saluran dan instalasi air bersih						
9	Saluran dan instalasi air kotor						
10	Saluran dan instalasi listrik	1					
11	Sirkulasi Udara	1					*)
12	Sistem pencahayaan	1					
	<b>Alat Praktikum Fisika</b>						
1	Kit Optik	1					
2	Kit Listrik	1					
3	Kit Mekanika	1					
4	Kit Panas dan Hidrostatika	1					
	<b>Alat Penunjang Fisika</b>						
1	GARPU TALA PADA KOTAK	1					
2	SLINKI	1					
3	METER DASAR 90	8					
4	CATU DAYA, Tegangan Rendah	4					
5	NERACA	1					
	<b>Alat Praktikum Biologi</b>						
1	TABUNG KAPILER	1					
2	RESPIROMETER	2					

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
3	KOTAK GENETIKA 5 warna	-					
4	MODEL, Otak Manusia	2					
5	MODEL, Mata Manusia	2					
6	MODEL, Telinga Manusia	2	1				
7	MODEL, Torso Wanita	1	1				
8	MODEL, Jantung Manusia	2	1				
9	MODEL, Kulit Manusia.	2					
10	MODEL, Ginjal Manusia						
11	MODEL, Tengkorak Manusia						
12	MIKROSLID, Junior Biologi						
13	MIKROSLID, Junior Biologi						
14	MIKROSLID, Biologi						
15	MIKROSLID, Biologi						
16	MIKROSLID, Biologi						
17	MIKROSLID, Biologi						
18	MIKROSLID, Mammalian						
19	MIKROSLID, Mammalian						
20	MIKROTOM SEDERHANA						
21	KUADRAT, fleksible Tipe Lipat						
22	EOSIN, BG 25 gr						
23	Iodine crystals (I <sub>2</sub> ), BG, 500 g						
24	Calcium Oxide (Ca O), T, 500 g						
25	Sodium Hydroide, T, 500 g, NA OH						
26	Penghubung Selang Bentuk Y						
27	Benedict, 500 ml	1					
28	Akuarium	1					
29	CAWAN PETRI	4					
30	GELAS KIMIA	4					
31	GELAS KIMIA	4					
32	KAKI TIGA						
33	KASA BAJA, Tahan Karat						
34	JAM HENTI, dual dial						
35	PLAT TETES	4					
36	LUMPANG DAN ALU	4					
37	PIPA KACA	10					
38	PIPET TETES						
39	GELAS UKUR KACA 100 CC						
40	SUMBAT KARET 1 Lubang						
41	SUMBAT KARET 2 Lubang						
42	BATANG PENGADUK KACA						

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
43	STATIF Segi 4						
44	KLEM UNIVERSAL						
45	BOSS HEAD						
46	TABUNG REAKSI, Medium Wall, with rim						
47	TABUNG REAKSI, Medium Wall, with rim,						
48	PENJEPIT TABUNG REAKSI						
49	RAK TABUNG REAKSI	4					
50	Thermometer, -10-110 derajatC	1					
51	CHARTA, Hukum Mendel	1					
52	CARTA, Sistem Transportasi						
53	CARTA, Sistem Pencernaan						
54	CARTA, Sistem Koordinasi						
55	CARTA, Sistem Saraf Manusia	1					
56	CARTA, Sistem Sirkulasi Darah Manusia						
57	CARTA, Sistem Pencernaan Manusia						
58	CARTA, Sistem Ekskresi Manusia						
59	CARTA, Sistem Koordinasi						
60	CARTA, Hewan purba dan situasi zaman purba						
61	CARTA, Perkembanganbiakan tumbuhan vegetatif	1					
62	CARTA, Perkembanganbiakan tumbuhan generatif	1					
63	CARTA, Perkembanganbiakan hewan tinggi generatif						
64	CARTA, Perkembanganbiakan hewan rendah generatif						
65	CARTA, Bagian Tubuh Tumbuhan						
66	CARTA, Daur hidup parasit (malaria)						
67	AUXANOMETER						
	<b>Alat Penunjang Biologi</b>						
1	MIKROSKOP, Lanjutan						
2	MIKROKOP, untuk siswa	4					
2	PEMELIHARAAN						

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
	MIKROSKOP						
3	KACA PENUTUP	6					
4	KACA BENDA	4					
5	KACA PEMBESAR	4					

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

k. Inventaris Peralatan Laboratorium Bahasa

**Tabel 4.14. Inventaris Peralatan Laboratorium Bahasa**

No	Peralatan	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
1	Master console	48	√				
2	Booth siswa	48	√				
3	Headset siswa	48	√				
4	Room speaker						
5	TV						
6	Komputer						
7	Kursi guru	1	√				
8	Kursi siswa	48	√				
9	Almari/rak	1	√				
10	Papan tulis						
11	AC/kipas angin/exhaust fan						
	Lainnya: .....						

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

l. Inventaris Laboratorium Komputer

**Tabel 4.15. Inventaris Laboratorium Komputer**

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
	<b>Prasarana</b>	1	√				
1	Ruang Praktek						
2	Ruang Persiapan						

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
3	Ruang Penyimpanan						
4	Ruang Gudang	1			√		
5	Meja Laboratorium Komputer	19	19		√		
6	Kursi Laboratorium Komputer	36	36		√		
7	Saluran dan instalasi listrik	2					
8	Sirkulasi Udara	2	2		√		Kipas Angin/AC*)
9	Sistem pencahayaan	8			√		
10	Komputer saling terhubungkan dengan jaringan	19			√		
11	Jaringan internet	1			√		Alamat?
12	Ketersediaan Daya Listrik		4.400 Watt		√		
	<b>Alat Praktikum Komputer</b>						
<b>1</b>	<b>Komputer</b>						
a	Intel Pentium I						
b	Intel Pentium II						
c	Intel Pentium III						
d	Intel Pentium IV						
e	Lainnya	19		19			
<b>2</b>	<b>Printer</b>						
a	Dot Matriks A4						
b	Dot Matriks A3						
c	Ink Jet A4						
d	Ink Jet A3						
e	Color Ink Jet	1		1			
f	Laser Jet A4						
g	Laser Jet A3						
h	Color Laser Jet						
<b>3</b>	<b>Scanner</b>						
<b>4</b>	<b>Stabilizer</b>	19	19				
					<b>Keadaan</b>		<b>Keterangan</b>
<b>5</b>	<b>Perangkat Lunak</b>				<b>Asli</b>	<b>Tdk Asli</b>	
	Sebutkan Perangkat Lunak yang dimiliki sekolah	1 Sistem Operasi Win Vista			√		
		2 Microsof Office 2007			√		
		3 .....					

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
		4 .....					
		5 .....					
		Lainnya .....					

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

## 5. Data Guru dan Tata Usaha

Guru adalah seseorang yang berjasa kepada siswanya karena mereka telah memberikan ilmunya kepada siswanya. Tanpa adanya guru, maka proses pembelajaran tidak akan terlaksana. Begitu juga guru di SMPN 2 Mojosari, banyak guru yang sudah merelakan waktunya untuk mendidik siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Daftar guru dapat dilihat dalam lampiran.

## 6. Struktur Organisasi

Organisasi dipandang sebagai bentuk hubungan kerjasama didasarkan atas tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas akan dapat memudahkan untuk melaksanakan tanggung jawab yang ada dalam suatu lembaga, sehingga tujuan yang telah dirancang dapat tercapai dengan baik.

Dengan adanya suatu organisasi yang baik, maka seluruh tugas dan tanggung jawab akan mudah dikerjakan dan cepat selesai. Begitu juga organisasi yang ada di SMP Negeri 2 Mojosari yang telah ada pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas, sehingga program-program yang



telah direncanakan akan berjalan dengan baik. Adapun struktur organisasi SMP Negeri 2 Mojosari dapat dilihat pada lampiran.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Siklus I**

#### **a. Perencanaan (Planning)**

Rencana tindakan siklus I ini, peneliti menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI siswa-siswi kelas VIII. Yang dituju bukan hanya belajar di sekolah saja, namun siswa dituntut untuk belajar dari pengalaman mereka sendiri, baik itu di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Belajar melalui pengalaman adalah lebih pada masukan (*input*) daripada hasil (*outcome*).

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti merencanakan empat siklus yaitu dilaksanakan empat kali pertemuan. Sebelum melaksanakan siklus I peneliti sebelumnya melakukan beberapa tahap persiapan antara lain:

- 1) Sebelum menyusun rencana pembelajaran peneliti melakukan identifikasi masalah dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus I.
- 2) Setelah peneliti mengetahui masalah dan langkah-langkah yang akan digunakan pada tindakan siklus I maka peneliti kemudian membuat

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung.

- 3) Menentukan pokok bahasan yang akan dijadikan materi bahasan peneliti di kelas.
- 4) Menyusun soal pilihan ganda untuk pelaksanaan pre-test. Hasil pre-test nanti akan dibandingkan dengan hasil post-test setelah penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio. Dan hasilnya akan jelas bahwa apakah ada perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio.
- 5) Mengembangkan skenario pembelajaran
- 6) Menyiapkan sumber belajar
- 7) Mengembangkan format evaluasi
- 8) Mengembangkan format observasi pembelajaran

b. Tindakan (Acting)

Tindakan (acting) pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 03 November 2012. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 40 menit untuk setiap minggu. Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I adalah :

Hari/tanggal : Sabtu, 03 November 2012

Waktu : Jam V dan VI (10.15 – 11.30)

Tempat : Ruang kelas VIII-F

- 1) Peneliti membuka pelajaran dengan salam.
- 2) Peneliti memperkenalkan diri (ta'aruf) kepada siswa dan menjadi guru PAI sementara di kelas VIII-F selama satu bulan. Guru terlebih dahulu

meneliti tingkat kesiapan siswa, mengecek absensi siswa, serta mengkondisikan kelas agar pembelajaran di kelas berjalan dengan kondusif.

- 3) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai yaitu tentang tata cara puasa wajib dan puasa sunnah.
- 4) Pelaksanaan pre-test kepada siswa dengan memberikan soal kepada siswa 20 pertanyaan pilihan ganda.
- 5) Setelah soal selesai dijawab oleh siswa dan dikumpulkan kepada guru, kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang metode pembelajaran berbasis portofolio, kemudian guru menjelaskan tugas portofolio yang akan dikerjakan siswa secara berkelompok.
- 6) Membentuk kelompok belajar, yaitu terbagi menjadi empat kelompok dalam satu kelas.
- 7) Setiap perwakilan kelompok mengambil nomor undian secara acak yang berisikan pokok masalah yang akan dibahas ketika presentasi portofolio berlangsung.
- 8) Guru menugaskan kepada setiap kelompok untuk menyiapkan tugasnya pada pertemuan yang akan datang, khususnya bagi kelompok satu dan dua yang akan maju pada minggu berikutnya.
- 9) Guru memberikan peluang bertanya kepada siswa yang belum paham tentang tugas portofolio tersebut.
- 10) Guru memberikan sedikit motivasi kepada siswa agar siswa selalu semangat dalam proses pembelajaran.

11) Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Dan pengamatan ini terfokus kepada siswa, baik itu keaktifan siswa, antusias siswa, dan keceriaan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Hasil observasi pada siklus I adalah siswa terlihat senang dengan kehadiran peneliti yang akan belajar dengan siswa selama empat kali pertemuan mendatang. Antusias siswa terlihat pada keceriaan siswa ketika menyambut guru praktikkan di kelas mereka. Dengan kondisi seperti itu, maka guru praktikkan tidak akan susah payah untuk mendapatkan perhatian dari siswa kelas VIII-F.

d. Refleksi

Setelah dilihat dari hasil pre-test kelas VIII-F bahwasannya siswa VIII-F kurang memahami materi tentang puasa. Banyak jawaban salah yang dijawab oleh mereka. Dengan begitu telah diketahui bahwa pemahaman siswa tentang puasa masih kurang. Berikut adalah tabel hasil nilai pre-test siswa kelas VIII-F.

**Tabel. 4.16. Hasil Pre-test Siswa Kelas VIII-F**

No	Nama	Pre-Test	Memenuhi KKM	
			Ya	Tidak
1	Achmad Rijal H.	40		•
2	Aditiya wahyuningsih	75	•	
3	Achmad Fahmi Nur Abdilla	60		•
4	Alyta Priscila Shelly	75	•	

5	Anisaa Ratih Maulita Sari	75	•	
6	Annissa Azzawazatun	60		•
7	Ayu Irmawati	75	•	
8	Dion Krisdianto	65		•
9	Emy Mutholiah	65		•
10	Feliana Eka Sari	60		•
11	Firman Mardi P	70		•
12	Imam Muzzaqqi	50		•
13	Leonyta Ayu Pramadani	60		•
14	Listin Lutfitriyah	60		•
15	M. Nur Komarudin	55		•
16	M. Khafidin Al Alim	60		•
17	M. Septian Dwi A	55		•
18	Miranda Puspita Ramadhani	65		•
19	M. Iqbal AlFikri L	80	•	
20	Nikko Antony	40		•
21	Pramesty Ayu Imelia	75	•	
22	Ratih Yuliana	65		•
23	Riki Andreawan	45		•
24	Rizky Trisna Rully Abadi	60		•
25	Maslina Robi'atul Azizah	65		•
26	Stiven Bayu P	55		•
27	Tri Sri Rahayu	65		•
28	Zakiyudin Kamil Fikri	75	•	
29	Zamruda Tsania Tahira	55		•
<b>JUMLAH ( <math>\Sigma</math> )</b>		<b>1.805</b>		

Sumber Data: Hasil Pre-test Siswa

## 2. Pelaksanaan Siklus II

### a. Perencanaan (Planning)

Setelah diadakannya pre-test dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi puasa, maka guru praktikkan bisa menganalisis persoalan-persoalan mana saja yang harus dikaji oleh siswa secara berkelompok, rata-rata siswa tidak bisa menjawab soal pilihan ganda nomer 18, 19, dan 20 mengenai tentang

pintu surga yang diperuntukkan untuk orang yang puasa dan balasan bagi orang yang meninggalkan puasa.

Peneliti membuat kelas menjadi 4 kelompok setiap kelompok akan mempresentasikan tugas portofolionya sesuai dengan tema masing-masing.

Hal-hal yang dipersiapkan dalam tahap perencanaan pada siklus II ini adalah:

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan permasalahan yang akan dibahas
- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan lembar observasi perilaku siswa dan penilaian portofolio secara berkelompok
- 5) Menyiapkan alokasi waktu dengan sebaik-baiknya
- 6) Mengembangkan skenario pembelajaran

b. Tindakan (Acting)

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu:

Hari/tanggal : Sabtu, 10 November 2012

Waktu : Jam V dan VI (10.15-11.30)

Tempat : Ruang Kelas VIII-F

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam.
- 2) Setiap kali awal pembelajaran, guru selalu menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

- 3) Guru mengecek absensi siswa, serta mengkondisikan kelas agar pembelajaran di kelas berjalan dengan kondusif.
- 4) Presentasi kelompok pertama selama 30 menit, dan topik permasalahan yang dikaji yaitu tentang hukum para pemuda dan pemudi ketika melaksanakan puasa Ramadhan, mereka berduaan (pacaran).
- 5) Guru menunjuk salah satu siswa dari kelompok berikutnya untuk menjadi moderator kelompok pertama.
- 6) Kelompok pertama menjelaskan dan menjawab semua pertanyaan dari audiens.
- 7) Setelah kelompok pertama selesai mempresentasikan portofolionya, maka dilanjutkan oleh kelompok kedua yang membahas tentang hukum seorang kakek/ nenek yang tua renta tidak berpuasa Ramadhan dikarenakan kondisinya yang sudah tua dan tidak bisa berpuasa lagi.
- 8) Guru menunjuk salah satu siswa dari kelompok berikutnya untuk menjadi moderator kelompok dua.
- 9) Kelompok dua menjelaskan dan menjawab semua pertanyaan dari audiens.
- 10) Guru memberikan arahan jawaban dan penjelasan yang salah atau menyimpang.
- 11) Guru menyimpulkan semua jawaban dari permasalahan yang sudah dikaji oleh kelompok satu dan dua.

12) Selesai presentasi oleh dua kelompok, maka guru mengakhiri pembelajaran pada hari itu. Namun sebelum menutup, guru memberi informasi kepada kelompok tiga dan empat untuk mempersiapkan presentasinya pada minggu depan.

13) Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Guru mengamati perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung pada Siklus II. Saat pembelajaran berlangsung pada Siklus II, semua murid sangat antusias dalam pembelajaran portofolio ini. Rata-rata semua siswa terfokus kepada presentasi portofolio. Namun ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran tersebut.

Saat ada pemakalah yang mempresentasikan tugasnya, teman-teman yang lain/ audiens mendekat dengan pemakalah, banyak yang bertanya, dan pemakalah banyak yang mau menjawab. Itu menandakan bahwasanya siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran.

Ada juga pertanyaan-pertanyaan yang sulit untuk mereka cerna sehingga pemakalah tidak bisa menjawab, sehingga guru praktikkan menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh pemakalah dan membenarkan jawaban pemakalah yang melenceng.

Observasi perilaku siswa pada Siklus II terdapat dalam lampiran.

d. Refleksi

1) Refleksi Perencanaan



Berdasarkan pengamatan langsung, para siswa rata-rata semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Mereka aktif, kreatif dan berani untuk bertanya.

## 2) Refleksi Pelaksanaan

### a) Tahap mengidentifikasi masalah

Dalam tahap ini, siswa sudah cukup bagus dalam mengidentifikasi masalah yang sudah ditentukan oleh guru. Karena rata-rata siswa yang belajar di ruang VIII-F ini adalah tergolong siswa unggulan atau masuk dalam kelas unggulan. Selain itu, mereka juga mempunyai semangat yang tinggi dalam mengerjakan tugas portofolio, sehingga dalam hal identifikasi topik permasalahan yang mereka dapatkan mudah terpecahkan.

### b) Tahap mengumpulkan informasi

Dalam tahap mengumpulkan informasi, siswa sedikit mengalami kesulitan. Karena topik permasalahan yang diberikan oleh guru adalah permasalahan yang jawabannya jarang ditemui di buku Paket atau buku LKS mereka. Sehingga guru menyuruh murid untuk bertanya kepada Guru pamong, Ustadz/Ustadzah, dan Kyai mereka tentang permasalahan yang tidak bisa mereka dapatkan jawabannya dari buku dan internet.

Namun ketika presentasi portofolio, sumber belajar yang mereka dapatkan dengan usaha yang keras membuahkan hasil yang baik.

c) Tahap penyajian portofolio

Tahap penyajian portofolio pada kelompok satu dan dua masih memerlukan bantuan dari guru. Karena sebelumnya mereka belum pernah melakukan presentasi portofolio. Oleh karena itu, guru masih memantau jalannya diskusi dan meluruskan jika ada yang kurang tepat.

3) Refleksi Evaluasi

Berikut adalah refleksi evaluasi hasil yang dilakukan peneliti dalam memantau hasil kerja siswa antara lain:

- a) Kelompok I, dalam mencari sumber belajar sudah cukup baik, baik itu dari buku, internet dan para tokoh atau guru agama yang ahli dalam bidang Agama Islam. Ketika menyampaikan materi kepada audiens, siswa masih membaca belum bisa menerangkan tanpa melihat teks. Dan saat menjawab pertanyaan mereka sudah baik, semua pertanyaan terjawab dengan benar meskipun belum sempurna. Dan ketika menjawab pertanyaan dari audiens, kelompok satu sangat semangat sekali, kerjasama dalam kelompok terlihat kompak.
- b) Kelompok II, dalam mencari sumber belajar sudah baik meskipun tidak sebaik kelompok satu. Kelompok dua dalam menjelaskan materinya juga sama seperti kelompok satu, yaitu masih terfokus pada membaca teks. Ketika menjawab pertanyaan, mereka sudah

baik meskipun belum sempurna juga. Kerjasama antar kelompok terlihat kompak dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

### **3. Pelaksanaan Siklus III**

#### **a. Perencanaan (Planning)**

Dalam siklus III ini yaitu pelaksanaan presentasi tugas portofolio yang dikaji oleh kelompok tiga dan empat. Setiap kelompok akan mengkaji satu topik permasalahan yang sudah dipilihnya saat pembagian tema ketika Siklus I.

Hal-hal yang dipersiapkan dalam tahap perencanaan pada siklus III ini adalah:

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan sumber belajar
- 3) Menyiapkan lembar observasi perilaku siswa dan penilaian portofolio secara berkelompok
- 4) Menyiapkan alokasi waktu dengan sebaik-baiknya
- 5) Mengembangkan skenario pembelajaran

#### **b. Pelaksanaan (Acting)**

Pelaksanaan tindakan pada Siklus III dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu:

Hari/tanggal : Sabtu, 17 November 2012

Waktu : Jam V dan VI (10.15-11.30)

Tempat : Ruang Kelas VIII-F

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam.
- 2) Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
- 3) Guru mengecek absensi siswa, serta mengkondisikan kelas agar pembelajaran di kelas berjalan dengan kondusif.
- 4) Presentasi kelompok tiga selama 30 menit, dan topik permasalahan yang dikaji yaitu tentang hukum seorang laki-laki yang pekerjaannya adalah seorang kuli bangunan, ketika Ramadhan datang, beliau tidak melaksanakan puasa wajib, dikarenakan pekerjaannya yang sangat berat dan harus bertarung dengan terik matahari yang sangat panas.
- 5) Guru menunjuk salah satu siswa dari kelompok berikutnya untuk menjadi moderator kelompok pertama.
- 6) Kelompok tiga menjelaskan dan menjawab semua pertanyaan dari audiens.
- 7) Dilanjutkan oleh kelompok empat yang membahas tentang wanita haid yang mempunyai hutang puasa Ramadhan sebelumnya, namun sampai Ramadhan berikutnya belum menqhada'nya.
- 8) Guru menunjuk salah satu siswa dari kelompok berikutnya untuk menjadi moderator kelompok dua.
- 9) Kelompok empat menjelaskan dan menjawab semua pertanyaan dari audiens.

- 10) Guru memberi arahan jawaban dan penjelasan yang salah atau menyimpang.
- 11) Guru menyimpulkan semua jawaban dari permasalahan yang sudah dikaji oleh kelompok tiga dan empat.
- 12) Selesai presentasi oleh dua kelompok, maka guru mengakhiri pembelajaran pada hari itu. Namun sebelum menutup, guru memberi informasi kepada siswa bahwa minggu berikutnya akan diadakan Post-tes.
- 13) Guru terus memotivasi siswa supaya selalu semangat dan giat dalam belajar.
- 14) Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Guru mengamati perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung pada Siklus II dan Siklus III.

Saat pembelajaran berlangsung pada Siklus III, para murid lebih antusias lagi dibandingkan ketika siklus II, semangat dalam belajarnya juga terlihat semangat. Namun tetap saja ada beberapa murid yang kurang memperhatikan pembelajaran tersebut.

Pada siklus III ini, para audiens juga terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelajaran karena semakin banyak siswa-siswi yang mau bertanya dan mengutarakan pendapatnya, sehingga kelas bertambah hidup dengan keaktifan siswa yang semakin hari semakin meningkat.

Mereka saling bertanya dan menjawab pertanyaan dengan singkat, padat dan jelas.

Setiap kelompok mendapatkan nilai yang berbeda-beda, itu semua dinilai dari kemahiran siswa dalam memaparkan dan menjawab pertanyaan, serta kelengkapan berkas portofolio yang dipresentasikan. Nilai tugas portofolio secara berkelompok terdapat pada lampiran.

#### d. Refleksi

##### 1) Refleksi Perencanaan

Berdasarkan pengamatan langsung, dan apabila dibandingkan dengan siklus II, siklus III ini mengalami peningkatan dalam antusias, kreatif dan keaktifan siswa. Siswa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.

##### 2) Refleksi Pelaksanaan

###### a) Tahap mengidentifikasi masalah

Dalam tahap ini masih sama seperti pada siklus II, siswa cukup bagus dalam mengidentifikasi masalah yang sudah ditentukan oleh guru.

###### b) Tahap mengumpulkan informasi

Dalam tahap mengumpulkan informasi, siswa sedikit mengalami kesulitan. Karena topik permasalahan yang diberikan oleh guru adalah permasalahan yang jawabannya jarang ditemui di buku Paket atau buku LKS mereka. Sehingga guru menyuruh murid untuk bertanya kepada Guru pamong, Kyai,

Ustadz/Ustadzah mereka tentang permasalahan yang tidak bisa mereka dapatkan jawabannya dari buku dan internet.

Namun ketika presentasi portofolio, sumber belajar yang mereka dapatkan cukup lengkap.

c) Tahap penyajian portofolio

Tahap penyajian portofolio pada kelompok tiga dan empat sudah tidak memerlukan bantuan dari guru. Karena sebelumnya kelompok satu dan dua sudah memberikan contoh bagaimana cara presentasi portofolio. Namun, guru tetap memantau jalannya diskusi dan meluruskan jika ada yang kurang tepat.

3) Refleksi Evaluasi

Berikut adalah refleksi evaluasi hasil yang dilakukan peneliti dalam memantau hasil kerja siswa antara lain:

a) Kelompok III, dalam mencari sumber belajar sudah sangat baik dibandingkan dengan kelompok yang lainnya. Namun ketika menyampaikan materi kepada audiens, kelompok tiga juga masih membaca belum bisa menerangkan tanpa melihat teks. kelompok tiga ini juga sangat baik dalam menjawab pertanyaan dari audiens. Kerjasama mereka juga terlihat sangat kompak, maka kelompok tiga ini mendapatkan peringkat pertama dari empat peringkat, dan nilai mereka sangat tinggi dibanding dengan nilai kelompok yang lain.

b) Kelompok IV, dalam mencari sumber belajar sudah baik. Kelompok empat mendapat nilai paling rendah dari empat kelompok. Karena saat menyampaikan materi masih kurang jelas, ketika menjawab pertanyaan dari audiens juga kurang sempurna. Namun rasa semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran sudah baik. Kekompakan juga terlihat saat menyajikan materi.

#### **4. Pelaksanaan Siklus IV**

##### **a. Perencanaan (Planning)**

Dalam siklus IV adalah pelaksanaan yang terakhir penerapan model pembelajaran berbasis portofolio pada kelas VIII. Namun peneliti masih harus merencanakan suatu tindakan pada siklus IV ini, yaitu:

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan alokasi waktu dengan sebaik-baiknya
- 3) Menyiapkan lembar soal post-test
- 4) Mengembangkan skenario pembelajaran
- 5) Menyiapkan hadiah bagi siswa yang aktif selama pembelajaran dan kelompok terbaik
- 6) Menyiapkan lembar wawancara

##### **b. Pelaksanaan (Acting)**

Pelaksanaan tindakan pada Siklus IV dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu:

Hari/tanggal : Sabtu, 24 November 2012

Waktu : Jam V dan VI (10.15-11.30)



Tempat : Ruang Kelas VIII-F

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam.
- 2) Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
- 3) Guru mengecek absensi siswa, serta mengkondisikan kelas agar pembelajaran di kelas berjalan dengan kondusif.
- 4) Guru mengevaluasi pembelajaran pada minggu lalu. Dan memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti oleh murid.
- 5) Pelaksanaan Post-test. Post-tes ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio ini.
- 6) Guru memberikan hadiah kepada tiga siswa yang aktif dalam pembelajaran dan kepada semua kelompok menurut nilai tertinggi. Juara satu diperoleh kelompok tiga, juara dua diperoleh kelompok satu, juara tiga diperoleh kelompok dua, dan juara empat diperoleh kelompok empat.
- 7) Guru memberikan selamat kepada tiga siswa yang aktif selama proses pembelajaran, dan kepada semua kelompok.
- 8) Guru mengucapkan terimakasih kepada seluruh siswa kelas VIII-F karena sudah rela diajar oleh guru praktikan selama empat kali pertemuan lamanya.

- 9) Guru memotivasi siswa supaya terus berjuang untuk belajar dengan giat, meluruskan lagi niat untuk belajar dan menggapai cita-cita setinggi mungkin. Agar menjadi seorang yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, agama, bangsa dan negara.
- 10) Guru meminta 3 siswa untuk diwawancarai tentang efektifnya pembelajaran yang sudah mereka laksanakan bersama guru praktikkan.
- 11) Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Penilaian tingkah laku siswa pada siklus IV ini berbeda dengan penilaian tingkah laku siswa pada siklus II dan siklus III, karena pada siklus IV hanya pelaksanaan post-test dan memberikan *reward* kepada siswa yang berprestasi. Dan siklus IV ini adalah siklus terakhir/pertemuan terakhir guru praktikan menerapkan model pembelajarannya kepada siswa kelas VIII. Oleh karena itu, guru hanya melihat semangat mereka saat post-test berlangsung dan pembagian hadiah. Siswa sangat senang dengan pembelajaran berbasis portofolio ini, karena belajar dengan menggunakan model tersebut, siswa menjadi aktif dan lebih semangat dalam belajar di kelas dan tidak membosankan. Pernyataan ini sesuai dengan wawancara kepada beberapa murid kelas VIII-F.

Peneliti : Apakah metode portofolio bisa membuat kalian faham akan materi yang diajarkan?

Siswa : Ya, metode portofolio ini membuat kami faham akan materi yang dipresentasikan.

Peneliti : Apakah kalian menyukai model pembelajaran ini?

- Siswa : Ya bu. Kami sangat menyukainya.
- Peneliti : Bagaimana hasil belajar kalian setelah pembelajaran ini?
- Siswa : Lebih berkembang, yang dahulunya tidak pernah tahu bagaimana presentasi portofolio, namun dengan pembelajaran yang ibu ajarkan kami menjadi paham banyak.
- Peneliti : Menurut kalian lebih enak belajar kelompok apa sendiri?
- Siswa : Kelompok, karena bisa bertukar pikiran dengan teman satu kelompok, saling membantu kesulitan teman dan juga pelajaran mudah untuk dipahami.
- Peneliti : Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?
- Siswa : Sangat senang
- Peneliti : Apakah anda menemukan kesulitan dalam mengumpulkan informasi/mencari sumber belajar?
- Siswa : Sedikit. Dan kesulitan selain itu juga anggota antar kelompok kurang mau bekerja sama saat mengerjakan tugas, namun ketika presentasi berlangsung, teman-teman sangat kompak.
- Peneliti : Apakah kalian menemukan kesulitan dalam menyajikan portofolio di depan kelas?
- Siswa : Sedikit bu. Karena sebelumnya kami belum pernah melakukan presentasi seperti ini.<sup>7</sup>

#### d. Refleksi

Karena sudah tidak ada lagi presentasi dalam siklus IV, maka refleksi tidak ada. Selama empat pertemuan dalam penelitian, siswa sangat senang dengan model pembelajaran berbasis portofolio ini. Karena guru menerapkan belajar nyantai tapi serius. Oleh karena itu, mereka tidak terlalu takut menghadapi pembelajaran ini. Dan hasil belajar mereka mengalami kenaikan yang sangat drastis. Hal ini sesuai dengan hasil post-test siswa berikut ini.

**Tabel. 4.17. Hasil Pos-test Siswa Kelas VIII-F**

No	Nama	Post-Test	Memenuhi KKM	
			Ya	Tidak

<sup>7</sup> Data wawancara guru praktikkan terhadap siswa.

1	Achmad Rijal H.	100	•	
2	Aditiya wahyuningsih	100	•	
3	Achmad Fahmi Nur Abdilla	90	•	
4	Alyta Priscila Shelly	100	•	
5	Anisaa Ratih Maulita Sari	100	•	
6	Annissa Azzawazatun	100	•	
7	Ayu Irmawati	100	•	
8	Dion Krisdianto	80	•	
9	Emy Mutholiah	100	•	
10	Feliana Eka Sari	100	•	
11	Firman Mardi P	100	•	
12	Imam Muzzaqqi	100	•	
13	Leonyta Ayu Pramadani	95	•	
14	Listin Lutfitriyah	95	•	
15	M. Nur Komarudin	100	•	
16	M. Khafidin Al Alim	95	•	
17	M. Septian Dwi A	100	•	
18	Miranda Puspita Ramadhani	100	•	
19	M. Iqbal AlFikri L	80	•	
20	Nikko Antony	100	•	
21	Pramesty Ayu Imelia	95	•	
22	Ratih Yuliana	100	•	
23	Riki Andreawan	100	•	
24	Rizky Trisna Rully Abadi	100	•	
25	Maslina Robi'atul Azizah	100	•	
26	Stiven Bayu P	95	•	
27	Tri Sri Rahayu	95	•	
28	Zakiyudin Kamil Fikri	100	•	
29	Zamruda Tsania Tahira	100	•	
<b>JUMLAH ( <math>\Sigma</math> )</b>		<b>2.820</b>		

Sumber Data: Hasil Post-test Siswa

### C. Evaluasi Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari proses pembelajaran, artinya dalam pembelajaran melibatkan tiga aktivitas yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Tanpa adanya kegiatan penilaian guru terhadap siswa, tidak akan tahu bagaimana proses belajar terjadi dan penilaian/ evaluasi ini sebagai pengukur seberapa jauh tujuan pembelajaran itu dicapai.

Penilaian portofolio mencakup penilaian portofolio tanyangan dan dokumentasi dan presentasi. Portofolio tanyangan yang dinilai adalah penampilan siswa-siswi saat mempresentasikan tugasnya dan penilaian portofolio dokumentasi diambil dari dokumentasi/ berkas-berkas yang dipresentasikan oleh siswa-siswi. Dalam model pembelajaran portofolio ini yang dinilai tidak hanya secara kelompok saja, namun juga ada penilaian secara individu.

Untuk penilaian kelompok meliputi persiapan diskusi dan pelaksanaan diskusi.

**Tabel 4.18. Lembar Penilaian Diskusi Kelompok Portofolio**

No	Komponen / Aspek yang Dinilai dalam Diskusi	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
A	PERSIAPAN DISKUSI					
	1. Kelengkapan berkas portofolio					
	2. Kesesuaian topik dengan penjelasan					
	3. Sumber Belajar (rujukan)					
	4. Persiapan penggunaan media pembelajaran					
B	PELAKSANAAN DISKUSI					
	1. Pembukaan					
	a. Teknik membuka diskusi					
	b. Teknik mengantarkan berkas portofolio					
	c. Teknik penguasaan kelas					
	2. Penyajian Berkas Portofolio					
	a. Teknik penjelasan isi					
	b. Penugasan isi					
	c. Penguasaan media pembelajaran					
	d. Ketepatan/ kejelasan dalam menjawab setiap pertanyaan					
	e. Respon/ cara menanggapi setiap pertanyaan					
	f. Partisipasi anggota dalam setiap					

	kelompok					
	g. Pemerataan kesempatan menjawab pertanyaan dari anggota kelompok					
	3. Penutup					
	a. Cara menyimpulkan inti dari isi portofolio					
	b. Cara menyimpulkan hasil diskusi					
	c. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan perencanaan					
	d. Teknik menutup diskusi					
<b>Jumlah</b>						
<b>Total</b>						

Sumber Data: Yuliana Nurani S

Sedangkan penilaian secara individu meliputi penilaian antusias siswa, keceriaan siswa dan keaktifan siswa saat mengikuti proses belajar mengajar berlangsung.

**Tabel 4.19. Format Penilaian untuk Tiap Individu**

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Jumlah
		Antusias	Keceriaan	Keaktifan	

Sumber Data: Koirotul Inayah

Dan untuk membandingkan ada atau tidaknya peningkatan pemahaman siswa, diketahui melalui pre-test dan post-test, setelah terlaksananya pre-test dan post-test maka akan terlihat perbandingannya. Apakah ada kenaikan ataukah penurunan pemahaman siswa setelah menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio tersebut.

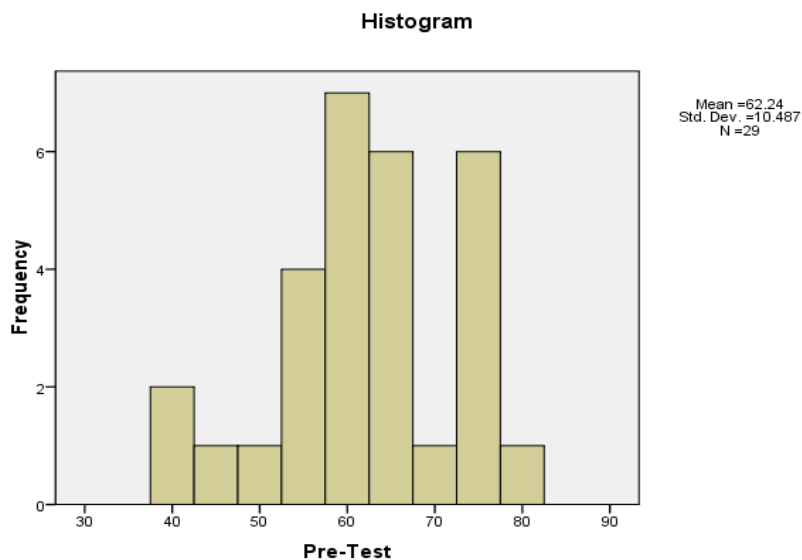
## D. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data di atas, berikut ini dikemukakan temuan secara umum antara lain:

### 1. Temuan Siklus I

- a. Karena siklus pertama adalah ta'aruf dan pembagian tugas, maka temuan yang didapatkan oleh peneliti adalah kesediaan siswa terhadap tugas kelompok yang dibagi menjadi empat kelompok dalam satu kelas.
- b. Rata-rata nilai pre-test siswa mendapat 62. Hal ini sesuai dengan perhitungan nilai pre-test melalui Excel.

**Gambar 4.1. Grafik Nilai Pre-Test Siswa Kelas VIII-F**



Sumber Data: Excel setelah diolah

## 2. Temuan Siklus II

- a. Siswa mengalami kebingungan saat pertama kali mempresentasikan tugas kelompoknya, hal ini dikarenakan belum pernah diadakannya model pembelajaran portofolio di kelas VIII-F tersebut.
- b. Presentasi masih melihat pada teks.
- c. Cara pemakalah menjawab pertanyaan dari *audiens* masih terlalu singkat dan belum terlalu bisa menjabarkannya.
- d. Siswa terlihat aktif saat pembelajaran berlangsung.
- e. Semangat dan motivasi belajar siswa yang tinggi.
- f. Kelompok 1 mendapat nilai 74 dan kelompok 2 mendapat nilai 72.

**Tabel 4.20. Nilai Tugas Kelompok**

No	Kelompok	Nilai Tugas
1	Satu (1)	74
2	Dua (2)	72

Sumber Data: Presentasi Siswa Kelas VIII-F

## 3. Temuan Siklus III

- a. Mulai ada kemajuan dalam mempresentasikan tugasnya.
- b. Presentasi masih melihat teks.
- c. Cara pemakalah menjawab pertanyaan dari *audiens* sudah ada kemajuan dibanding dengan kelompok yang sebelumnya.
- d. Siswa terlihat aktif saat pembelajaran berlangsung.
- e. Semangat dan motivasi belajar siswa yang tinggi masih terlihat di kelas VIII-F.



f. Kelompok 3 mendapat nilai 79 dan kelompok 4 mendapat nilai 67.

**Tabel 4.21. Nilai Tugas Kelompok**

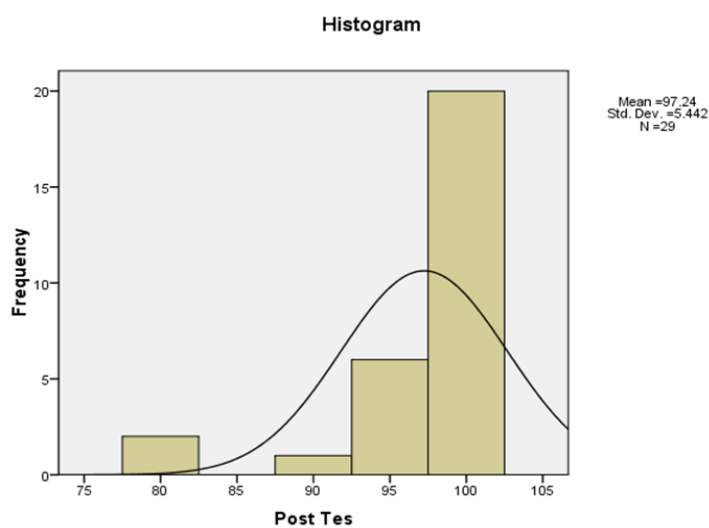
No	Kelompok	Nilai Tugas
1	Tiga (3)	79
2	Empat (4)	67

Sumber Data: Presentasi Siswa Kelas VIII-F

#### 4. Temuan Siklus IV

- Siswa terlihat masih aktif dalam pembelajaran dan saat evaluasi secara lisan atau bisa disebut dengan kuis.
- Semangat dan kegembiraan siswa saat menerima *reword* (hadiah).
- Rata-rata nilai post-test siswa mendapat 97. Hal ini sesuai dengan perhitungan nilai pre-test melalui Excel.

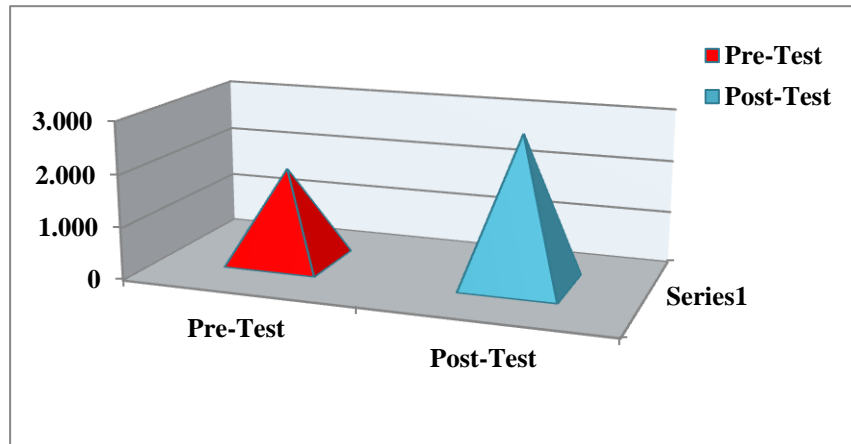
**Gambar 4.2. Grafik Nilai Post-Test Siswa Kelas VIII-F**



Sumber Data: Excel setelah diolah

d. Hasil dari nilai post-test siswa mengalami kenaikan secara drastis.

**Gambar 4.3. Grafik Perbedaan Hasil Pre-Test dan Post Test**



Sumber Data: SPSS setelah diolah

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Prinsip dan norma yang tersirat dalam model pembelajaran berbasis portofolio adalah kerjasama, kebebasan berpendapat dan tanggung jawab. Materi yang akan dibahas selama penelitian berlangsung adalah tentang puasa wajib dan puasa sunnah. Materi puasa ini sebelumnya sudah pernah dijelaskan oleh Guru pamong. Peneliti hanya mengulang materi tersebut. Dengan sudah dipelajarinya materi puasa oleh siswa kelas VIII-F, maka peneliti tidak terlalu banyak untuk menjelaskannya kepada mereka. Dan peneliti melihat apakah wawasan tentang puasa itu sudah dikuasai atau belum oleh siswa. Namun setelah dites ternyata hasilnya sangat kurang, maka dapat disimpulkan penjelasan materi oleh guru pamong kepada siswa belum sepenuhnya berhasil, oleh karena itu peneliti bermaksud untuk memperbaiki hasil belajar siswa serta memperluas pengetahuannya tentang permasalahan-permasalahan puasa yang ada di masyarakat.

Dalam penelitian ini membandingkan pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran portofolio. Supaya bisa mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman siswa, peneliti memerlukan test untuk menguji mereka. Peneliti mengadakan pre-test pada saat sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dan diadakan juga post-test setelah model pembelajaran berbasis portofolio itu diterapkan. Setelah itu, akan terlihat apakah ada peningkatan pemahaman siswa setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran tersebut.

Dari hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan ini yang dilaksanakan pada kelas VIII-F di SMPN 2 Mojosari yaitu dilaksanakan empat siklus, dan setiap siklusnya hanya satu kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 03 November 2012, siklus II pada tanggal 10 November 2012, siklus III pada tanggal 17 November 2012 dan siklus IV pada tanggal 24 November 2012.

Berkenaan dengan itu BAB V akan dikemukakan pembahasan yaitu (1) pemahaman siswa sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, (2) pemahaman siswa sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, (3) perbedaan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio.

#### **A. Tingkat Pemahaman Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio**

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII-F SMPN 2 Mojosari. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama empat siklus, setiap siklusnya satu kali pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 03 November 2012. Sebelum dilaksanakan tindakan siklus I, terlebih dahulu peneliti wawancara kepada guru pamong tentang keadaan siswa kelas VIII di SMPN 2 Mojosari, sehingga peneliti bisa menyiapkan apa saja yang akan digunakan saat penelitian.

Pada siklus I, peneliti melakukan observasi awal (pre-test) yaitu diberikan 20 soal pilihan ganda tentang puasa wajib dan puasa sunah, pre-test ini digunakan untuk mengetahui seberapa paham siswa mengetahui tentang

puasa itu sendiri. Setelah pre-test, guru memberikan materi kepada siswa VIII-F tentang puasa wajib dan puasa sunnah. Kemudian guru menjelaskan tugas portofolio yang harus dikerjakan oleh siswa-siswi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru membagi menjadi empat kelompok dan setiap kelompok mendapat permasalahan yang berbeda.

Hasil pre-test kelas VIII-F sangat jelek dan bisa dibilang pembelajaran tentang puasa wajib dan puasa sunnah belum berhasil, karena sesuai dengan hasil pre-test yang dilakukan oleh peneliti telah menunjukkan belum pahamnya siswa terhadap materi tersebut padahal sebelum peneliti masuk, guru pamong sebelumnya sudah menjelaskan tentang puasa wajib dan puasa sunnah. Oleh karena itu pembelajaran guru pamong belum bisa dikatakan berhasil, dengan adanya kondisi seperti itu, model pembelajaran berbasis portofolio sangat cocok untuk diterapkan karena dengan model pembelajaran ini membuat siswa menjadi aktif, banyak pengalaman yang belum pernah mereka dapatkan dan tentunya bisa meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam dan hasil belajar siswa bisa menjadi baik. Rata-rata siswa mendapatkan nilai 62 dan itu belum memenuhi KKM.

## **B. Tingkat Pemahaman Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis portofolio**

Penentuan tingkat pemahaman siswa sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio adalah terletak pada siklus IV. Siklus keempat ini dilaksanakan pada tanggal 24 November 2012. Pada siklus ini

peneliti menguji pemahaman siswa tentang puasa setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis portofolio tersebut. Dengan begitu peneliti bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio tersebut. Peneliti mengadakan post-test dengan soal yang sama seperti soal pre-test.

Setelah dihitung menggunakan SPSS 16.0, maka dapat disimpulkan bahwasanya nilai post-test kelas VIII-F meningkat drastis, dan rata-rata siswa mendapatkan nilai 97.

### **C. Perbedaan Tingkat Pemahaman Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio**

Sesuai dengan hasil pre-test siswa pada kelas VIII-F, sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, hasilnya sangat jelek. Namun setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis portofolio, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Karena soal-soal yang ada di pre-test atau post-test tersebut dibahas dalam presentasi tugas kelompok. Dari tugas yang peneliti berikan kepada siswa, siswa mendapat banyak pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut adalah wawancara siswa terhadap tokoh yang ada di masyarakat, wawancara kepada guru pamong, serta mencari sendiri jawaban dari permasalahan tersebut dari buku dan internet.

Maka sesuai hasil pre-test dan post-test di atas, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yaitu dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis portofolio pemahaman siswa mengalami kenaikan. Disamping itu, model

pembelajaran ini bisa membuat siswa menjadi aktif, semangat dalam belajar, berani mengutarakan pendapatnya serta membuat siswa menjadi seorang yang bertanggung jawab atas tugasnya.

Sesuai dengan penelitian di atas dimana membandingkan hasil dari dua perlakuan, maka peneliti menggunakan Uji-t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Uji-t ini membandingkan satu kumpulan pengukuran yang kedua dari contoh yang sama. Uji ini sering digunakan untuk membandingkan skor “sebelum” dan “sesudah” percobaan untuk menentukan apakah perubahan nyata telah terjadi. Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai dua buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh dua macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama (sebelum) dan data dari perlakuan kedua (sesudah).

## Pengolahan Data:

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 5.1. Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pre-Test	Post-Test
N		29	29
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	62.24	97.24
	Std. Deviation	10.487	5.442
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.384
	Positive	.120	.306
	Negative	-.140	-.384
Kolmogorov-Smirnov Z		.751	2.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.625	.000

Sumber Data: SPSS setelah diolah

- a. Sebelum penggunaan model pembelajaran: Kolmogorov-Smirnov  $Z = 0,751$   
dan  $p(\text{sig}) = 0,625 > 0,05$  (data sebelum dimulai berdistribusi normal)
- b. Sesudah penggunaan model pembelajaran: Kolmogorov-Smirnov  $Z = 0,2065$   
dan  $p(\text{sig}) = 0,000 < 0,05$  (data sesudah pembelajaran berdistribusi tidak normal)



## 2. Paired Samples T-Test

**Tabel 5.2. Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	62.24	29	10.487	1.947
	Post-Test	97.24	29	5.442	1.011

Sumber Data: SPSS setelah diolah

- a. Skor prestasi siswa sebelum penggunaan model pembelajaran adalah rata-rata 62.24, sedangkan sesudah penggunaan model pembelajaran rata-rata prestasi siswa adalah 97.24.
- b. Subjek penelitian (jumlah siswa) yang mengikuti pre-test dan post-test 29 orang.
- c. Standar Deviasi sebelum penggunaan model pembelajaran adalah 10.487 dan sesudah penggunaan model pembelajaran adalah 5.442. Berarti perbedaan nilai diantara siswa sesudah menggunakan buku ajar lebih baik daripada sebelum menggunakan. Perbedaan tersebut terjadi karena sebelum penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio, pengetahuan siswa itu bermacam-macam, ada yang tau dan ada yang tidak tau. Sehingga kesenjangan pengetahuan mereka semakin mengecil setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio.
- d. Standar Error Mean sebelum penggunaan model pembelajaran adalah 1.947 dan sesudah penggunaan model pembelajaran adalah 1.011.

**Tabel 5.3. Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre-Test & Post-Test	29	-.248	.195

Berdasarkan data di atas dapat diketahui, hasil belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio sebesar  $-.248$  dengan nilai signifikan ( $p$ ) =  $0,195 > 0,05$ . Berarti korelasi atau hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio adalah berhubungan secara nyata.

**Tabel 5.4. Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre-Test - Post-Test	-35.000	12.956	2.406	-39.928	-30.072	14.548	28	.000

Hipotesis statistik untuk T.tes ini adalah sebagai berikut ;

$H_0$  = Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio dan sesudah penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio.

$H_1$  = Terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio dan sesudah penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio.

Ho diterima jika  $\text{Sig (p)} > 0,01$

Ho ditolak jika  $\text{Sig (p)} < 0,01$

Berdasarkan SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa nilai  $t = 14.548$  dan  $\text{Sig (p)} = 0,000 < 0,01$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio. Dari data di atas juga dapat dijelaskan Mean sebesar  $-35.000$  diperoleh dari hasil pengurangan dari pre-tes – post-test =  $62.24 - 97.24 = -35.000$ . Ini berarti rata-rata sesudah penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio lebih besar dari pada sebelum penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio. Perbedaan rata-rata sebesar  $-35.000$  tersebut mempunyai range antara batas bawah (*lower*) sebesar  $-39.928$  sampai batas atas (*upper*) sebesar  $-30.072$ .

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. pemahaman siswa sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis potofolio sangat tidak memuaskan atau bisa dibilang pembelajaran tentang puasa wajib dan puasa sunnah yang diajarkan oleh guru pamong kepada siswa-siswa belum berhasil, hal ini dibuktikan dengan nilai pre-test yang dilaksanakan oleh peneliti. Rata-rata siswa mendapat nilai 62.
2. pemahaman siswa setelah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio meningkat drastis dan rata-rata siswa mendapat nilai 97. Hal ini dibuktikan dengan nilai post-test. Dan hasilnya sangat memuaskan.
3. Dari hasil pre-test dan post-test yang dilaksanakan oleh siswa, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa adanya suatu perbedaan dan peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI. Dimana perbedaan tersebut adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, karena model pembelajaran ini membuat siswa menjadi aktif, baik itu aktif dalam kelas maupun di luar kelas (di luar sekolah), meningkatkan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) hendaknya menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio, karena terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa serta memperluas pengetahuan siswa.
2. Bagi sekolah hendaknya mengupayakan pengadaan yang diperlukan dalam model pembelajaran berbasis portofolio sehingga guru dapat mengajar menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan sebagai upaya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.
3. Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan dengan mengambil materi yang lebih luas sehingga diperoleh hasil yang lebih dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus. 1990.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fajar, Arnie. 2002. *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani. 2004. *Observasi dan wawancara*. Malang: Banyumedia.
- Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin. 1993. *Penelitian Dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J. Moeloeng, Lexy. 2002. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Joyce, Bruce & Marsha Weil. 1996. *Models of Teaching, Fifth Edition*. USA: Allyn and Bacon A Simon & Scuster Company.
- Margono. 1993. *Metode Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Marzuki. 1983. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Nurani S, Yuliana . 2010. *Mengajar dengan Portofolio*. Jakarta: PT Indeks.
- Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VIII Semester 1/ MGMP-PAI Kota Bogor.

- Rachman Saleh, Abdul. 2006. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- S. Faisal. 1995. *Format-format Penelitian Sosial Dasar-dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumarna Supranata dan Muhammad Hatta. 2006. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wahid Murni dan Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik*. Universitas Negeri Malang (UM PRESS).
- Winter, Richard. 1989. *Learning from Experience: Principles and Practice in Action-Research*. Philadelphia: The Falmer Press.
- Zuhairini dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama 1*. Solo: Ramadhani.

## LAMPIRAN I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Sekolah : SMP Negeri 2 Mojosari  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : VIII/ Ganjil  
Tahun Akademik : 2012-2013  
**Standar Kompetensi** : Fiqh (Memahami Tata Cara Puasa)  
**Kompetensi Dasar** : 1. Menjelaskan ketentuan puasa wajib  
2. Mempraktekkan puasa wajib  
3. Menjelaskan ketentuan puasa sunnah senin-kamis, syawal, dan arafah  
4. Mempraktekkan puasa senin-kamis, syawal, dan arafah

**Indikator** : 1. Hakikat Puasa Wajib dan Sunnah  
2. Macam-macam Puasa Wajib dan Sunnah  
3. Fungsi Puasa Wajib dan Sunnah

**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian puasa wajib dan sunnah
2. Siswa dapat menjelaskan macam-macam puasa wajib dan sunnah
3. Siswa dapat menjelaskan dasar hukum dari puasa wajib dan sunnah
4. Siswa dapat menjelaskan syarat dan rukun puasa
5. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa
6. Siswa dapat menjelaskan fungsi dari puasa wajib dan sunnah

#### B. Materi Pokok

1. Puasa Wajib
2. Puasa Sunnah

#### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

#### D. Skenario Pembelajaran (pertemuan 1)

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1	<b>Pendahuluan</b> a. Salam b. Ta'aruf c. Apersepsi : kesiapan siswa dalam pembelajaran (absensi) d. Informasi kompetensi yang ingin	<b>10 menit</b>	



	dicapai yaitu tentang tata cara puasa		
2	<b>Kegiatan Inti</b> a. Pelaksanaan Pre-test untuk mengetahui seberapa faham tentang materi yang akan diajarkan b. Penjelasan konsep secara umum tentang pengertian puasa c. Guru praktisi menjelaskan kepada siswa tentang metode portofolio yang akan digunakan d. Guru membagi siswa satu kelas menjadi empat kelompok e. Guru menugaskan pada kelompok satu dan dua bahwa pertemuan berikutnya bertugas untuk mempresentasikan topik yang sudah diambil	<b>60 menit</b> 30 menit 10 menit 10 menit 5 menit 5 menit	
3	<b>Kegiatan Penutup</b> a. Guru memotivasi kepada siswa untuk belajar tentang masalah yang akan dikaji sebagai persiapan presentasi pada pertemuan berikutnya b. Guru menutup pelajaran/salam	<b>10 menit</b>	

#### E. Sumber Belajar dan Media

1. Buku PAI untuk Kelas VIII penerbit Grafindo Media Pratama hlm. 59-70
2. Kegiatan Pembelajaran PAI penerbit CV. Krina Alis hlm. 33-35

#### Media

Kertas Manila, Kertas HVS, Video.

#### F. Penilaian

##### Format Penilaian untuk Tiap Individu

No	Nama	Aspek yang Dinilai		
		Antusias	Keceriaan	Keaktifan
Jumlah				
Rata-rata				
Prosentase				

**Format Lembar Penilaian Diskusi Penugasan Portofolio  
untuk Tugas Kelompok**

Mata Pelajaran :  
Kelompok Kerja :  
Topik Bahasan :

Komponen / Aspek yang Dinilai dalam Diskusi	Nilai				
	SB	B	C	K	SK
<b>A. PERSIAPAN DISKUSI</b> 1. Kelengkapan berkas portofolio 2. Kesesuaian topik dengan penjelasan 3. Sumber belajar (rujukan) 4. Persiapan penggunaan media pembelajaran					
<b>B. PELAKSANAAN DISKUSI</b> 1. Pembukaan a. Teknik membuka diskusi b. Teknik mengantarkan berkas portofolio c. Teknik penguasaan kelas 2. Penyajian berkas portofolio a. Teknik penjelasan isi b. Penugasan isi c. Penguasaan media pembelajaran d. Ketepatan / kejelasan dalam menjawab setiap pertanyaan e. Respon / cara menggapai setiap pertanyaan f. Partisipasi anggota dalam setiap kelompok g. Pemerataan kesempatan menjawab pertanyaan dari anggota kelompok 3. Penutup a. Cara menyimpulkan inti dari isi portofolio b. Cara menyimpulkan hasil diskusi c. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan perencanaan d. Teknik menutup diskusi					
Jumlah					
Total					

### **Sistem Pembobotan**

<b>Interval</b>	<b>Kode</b>	<b>Arti</b>
5-20	SK	Sangat Kurang
25-40	K	Kurang
45-60	C	Cukup
65-80	B	Baik
85-100	SB	Sangat Baik

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mojokerto, 3 Nopember 2012  
Guru Praktikan

**Khoiruman, S.Ag**  
**NIP. 150 405 149**

**Ayu Rahmawati**  
**NIM. 09110020**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS II**

Sekolah : SMP Negeri 2 Mojosari  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas / Semester : VIII/ Ganjil  
 Tahun Akademik : 2012-2013  
**Standar Kompetensi** : Fiqh (Memahami Tata Cara Puasa)  
**Kompetensi Dasar** : 1. Menjelaskan ketentuan puasa wajib  
 2. Mempraktekkan puasa wajib  
 3. Menjelaskan ketentuan puasa sunnah senin-kamis, syawal, dan arafah  
 4. Mempraktekkan puasa senin-kamis, syawal, dan arafah

**Indikator** : 1. Hakikat Puasa Wajib dan Sunnah  
 2. Macam-macam Puasa Wajib dan Sunnah  
 3. Fungsi Puasa Wajib dan Sunnah

**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian puasa wajib dan sunnah
2. Siswa dapat menjelaskan macam-macam puasa wajib dan sunnah
3. Siswa dapat menjelaskan dasar hukum dari puasa wajib dan sunnah
4. Siswa dapat menjelaskan syarat dan rukun puasa
5. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa
6. Siswa dapat menjelaskan fungsi dari puasa wajib dan sunnah

**B. Materi Pokok**

1. Puasa Wajib
2. Puasa Sunnah

**C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Portofolio

**D. Skenario Pembelajaran (pertemuan 2)**

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1	<b>Pendahuluan</b> a. Salam b. Apersepsi : kesiapan siswa dalam pembelajaran (absensi)	<b>5 menit</b>	
2	<b>Kegiatan Inti</b> a. Presentasi kelompok pertama yaitu menjelaskan masalah tentang Problema anak muda yang sudah baligh, saat sedang puasa Ramadhan	<b>70 menit</b> 20 menit	

	<p>namun masih berduaan dengan orang yang bukan mukhrimnya.</p> <p>b. Sesi tanya jawab oleh kelompok pertama</p> <p>c. Presentasi kelompok dua yaitu menjelaskan masalah tentang orang tua renta yang tidak bisa berpuasa lagi di bulan Ramadhan, dan tidak mampu untuk membayar fidyah.</p> <p>d. Sesi tanya jawab oleh kelompok dua</p> <p>e. Guru memberikan bimbingan selama berjalannya presentasi tugas portofolio</p> <p>f. Guru menyimpulkan dan memberi arahan apabila ada jawaban dan penjelasan yang salah atau menyimpang dari pokok bahasan, serta menjawab pertanyaan dari siswa yang belum sempat terjawab.</p>	<p>10 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan presentasi tugas portofolio bagi kelompok tiga dan empat pada pertemuan berikutnya.</p> <p>b. Guru menutup pelajaran/salam.</p>	<p><b>5 menit</b></p>	

#### E. Sumber Belajar dan Media

1. Buku PAI untuk Kelas VIII penerbit Grafindo Media Pratama hlm. 59-70
2. Kegiatan Pembelajaran PAI penerbit CV. Krina Alis hlm. 33-35

#### Media

Kertas Manila, Kertas HVS, Video.

#### 3. Penilaian

##### Format Penilaian untuk Tiap Individu

No	Nama	Aspek yang Dinilai		
		Antusias	Keceriaan	Keaktifan
Jumlah				
Rata-rata				
Prosentase				

**Format Lembar Penilaian Diskusi Penugasan Portofolio  
untuk Tugas Kelompok**

Mata Pelajaran :  
Kelompok Kerja :  
Topik Bahasan :

Komponen / Aspek yang Dinilai dalam Diskusi	Nilai				
	SB	B	C	K	SK
<b>A. PERSIAPAN DISKUSI</b> 1. Kelengkapan berkas portofolio 2. Kesesuaian topik dengan penjelasan 3. Sumber belajar (rujukan) 4. Persiapan penggunaan media pembelajaran					
<b>B. PELAKSANAAN DISKUSI</b> 1. Pembukaan a. Teknik membuka diskusi b. Teknik mengantarkan berkas portofolio c. Teknik penguasaan kelas 2. Penyajian berkas portofolio a. Teknik penjelasan isi b. Penugasan isi c. Penguasaan media pembelajaran d. Ketepatan / kejelasan dalam menjawab setiap pertanyaan e. Respon / caraanggapi setiap pertanyaan f. Partisipasi anggota dalam setiap kelompok g. Pemerataan kesempatan menjawab pertanyaan dari anggota kelompok 3. Penutup a. Cara menyimpulkan inti dari isi portofolio b. Cara menyimpulkan hasil diskusi c. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan perencanaan d. Teknik menutup diskusi					
Jumlah					
Total					

### **Sistem Pembobotan**

<b>Interval</b>	<b>Kode</b>	<b>Arti</b>
5-20	SK	Sangat Kurang
25-40	K	Kurang
45-60	C	Cukup
65-80	B	Baik
85-100	SB	Sangat Baik

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mojokerto, 10 Nopember 2012  
Guru Praktikan

**Khoiruman, S.Ag**  
**NIP. 150 405 149**

**Ayu Rahmawati**  
**NIM. 09110020**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS III**

Sekolah : SMP Negeri 2 Mojosari  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas / Semester : VIII/ Ganjil  
 Tahun Akademik : 2012-2013  
**Standar Kompetensi** : Fiqh (Memahami Tata Cara Puasa)  
**Kompetensi Dasar** : 1. Menjelaskan ketentuan puasa wajib  
 2. Mempraktekkan puasa wajib  
 3. Menjelaskan ketentuan puasa sunnah senin-kamis, syawal, dan arafah  
 4. Mempraktekkan puasa senin-kamis, syawal, dan arafah

**Indikator** : 1. Hakikat Puasa Wajib dan Sunnah  
 2. Macam-macam Puasa Wajib dan Sunnah  
 3. Fungsi Puasa Wajib dan Sunnah

**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian puasa wajib dan sunnah
2. Siswa dapat menjelaskan macam-macam puasa wajib dan sunnah
3. Siswa dapat menjelaskan dasar hukum dari puasa wajib dan sunnah
4. Siswa dapat menjelaskan syarat dan rukun puasa
5. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa
6. Siswa dapat menjelaskan fungsi dari puasa wajib dan sunnah

**B. Materi Pokok**

1. Puasa Wajib
2. Puasa Sunnah

**C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Portofolio

**D. Skenario Pembelajaran (pertemuan 3)**

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1	<b>Pendahuluan</b> a. Salam b. Apersepsi : kesiapan siswa dalam pembelajaran (absensi)	<b>5 menit</b>	
2	<b>Kegiatan Inti</b> a. Presentasi kelompok tiga yaitu menjelaskan masalah tentang tukang bangunan (kuli) yang tidak bisa melaksanakan puasa Ramadhan karena pekerjaannya yang sangat	<b>70 menit</b> 20 menit	



	<p>berat.</p> <p>b. Sesi tanya jawab oleh kelompok tiga</p> <p>c. Presentasi kelompok empat yaitu menjelaskan masalah tentang wanita haid yang mempunyai hutang puasa Ramadhan sebelumnya, namun sampai Ramadhan berikutnya belum menqhada'nya.</p> <p>d. Sesi tanya jawab oleh kelompok empat.</p> <p>e. Guru memberikan bimbingan selama berjalannya presentasi tugas portofolio</p> <p>f. Guru menyimpulkan dan memberi arahan apabila ada jawaban dan penjelasan yang salah atau menyimpang dari pokok bahasan, dan menjawab pertanyaan dari siswa yang belum sempat terjawab, serta menyimpulkan semua jawaban dari empat topik yang telah dibahas.</p>	<p>10 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru memberi arahan kepada siswa untuk belajar kembali tentang empat masalah yang telah dikaji bersama untuk mempersiapkan post-tes pada pertemuan berikutnya.</p> <p>b. Guru menutup pelajaran/salam.</p>	<p><b>5 menit</b></p>	

#### E. Sumber Belajar dan Media

1. Buku PAI untuk Kelas VIII penerbit Grafindo Media Pratama hlm. 59-70
2. Kegiatan Pembelajaran PAI penerbit CV. Krina Alis hlm. 33-35

#### Media

Kertas Manila, Kertas HVS, Video.

#### 3. Penilaian

##### Format Penilaian untuk Tiap Individu

No	Nama	Aspek yang Dinilai		
		Antusias	Keceriaan	Keaktifan
Jumlah				
Rata-rata				
Prosentase				

**Format Lembar Penilaian Diskusi Penugasan Portofolio  
untuk Tugas Kelompok**

Mata Pelajaran :  
 Kelompok Kerja :  
 Topik Bahasan :

Komponen / Aspek yang Dinilai dalam Diskusi	Nilai				
	SB	B	C	K	SK
<b>A. PERSIAPAN DISKUSI</b> 1. Kelengkapan berkas portofolio 2. Kesesuaian topik dengan penjelasan 3. Sumber belajar (rujukan) 4. Persiapan penggunaan media pembelajaran					
<b>B. PELAKSANAAN DISKUSI</b> 1. Pembukaan a. Teknik membuka diskusi b. Teknik mengantarkan berkas portofolio c. Teknik penguasaan kelas 2. Penyajian berkas portofolio a. Teknik penjelasan isi b. Penugasan isi c. Penguasaan media pembelajaran d. Ketepatan / kejelasan dalam menjawab setiap pertanyaan e. Respon / cara menggapai setiap pertanyaan f. Partisipasi anggota dalam setiap kelompok g. Pemerataan kesempatan menjawab pertanyaan dari anggota kelompok 3. Penutup a. Cara menyimpulkan inti dari isi portofolio b. Cara menyimpulkan hasil diskusi c. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan perencanaan d. Teknik menutup diskusi					
Jumlah					
Total					

### **Sistem Pembobotan**

<b>Interval</b>	<b>Kode</b>	<b>Arti</b>
5-20	SK	Sangat Kurang
25-40	K	Kurang
45-60	C	Cukup
65-80	B	Baik
85-100	SB	Sangat Baik

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mojokerto, 17 Nopember 2012  
Guru Praktikan

**Khoiruman, S.Ag**  
**NIP. 150 405 149**

**Ayu Rahmawati**  
**NIM. 09110020**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS IV**

Sekolah : SMP Negeri 2 Mojosari  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas / Semester : VIII/ Ganjil  
 Tahun Akademik : 2012-2013  
**Standar Kompetensi** : Fiqh (Memahami Tata Cara Puasa)  
**Kompetensi Dasar** : 1. Menjelaskan ketentuan puasa wajib  
 2. Mempraktekkan puasa wajib  
 3. Menjelaskan ketentuan puasa sunnah senin-kamis, syawal, dan arafah  
 4. Mempraktekkan puasa senin-kamis, syawal, dan arafah

**Indikator** : 1. Hakikat Puasa Wajib dan Sunnah  
 2. Macam-macam Puasa Wajib dan Sunnah  
 3. Fungsi Puasa Wajib dan Sunnah

**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian puasa wajib dan sunnah
2. Siswa dapat menjelaskan macam-macam puasa wajib dan sunnah
3. Siswa dapat menjelaskan dasar hukum dari puasa wajib dan sunnah
4. Siswa dapat menjelaskan syarat dan rukun puasa
5. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa
6. Siswa dapat menjelaskan fungsi dari puasa wajib dan sunnah

**B. Materi Pokok**

1. Puasa Wajib
2. Puasa Sunnah

**C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

**D. Skenario Pembelajaran (pertemuan 4)**

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1	<b>Pendahuluan</b> a. Salam b. Apersepsi : kesiapan siswa dalam pembelajaran (absensi)	<b>5 menit</b>	
2	<b>Kegiatan Inti</b> a. Review kembali pembelajaran yang sudah dipelajari/dibahas. b. Pelaksanaan Post-tes c. Guru memberikan reword kepada siswa-siswi yang paling tinggi	<b>55 menit</b> 10 menit 30 menit 15 menit	

	nilainya, yang aktif bertanya selama pembelajaran berlangsung dan kelompok yang paling tinggi nilainya.		
3	<b>Kegiatan Penutup</b> a. Guru menyampaikan banyak terima kasih atas kerjasamanya selama penelitian ini. b. Guru menutup pelajaran/salam.	<b>10 menit</b>	

### E. Sumber Belajar dan Media

1. Buku PAI untuk Kelas VIII penerbit Grafindo Media Pratama hlm. 59-70
2. Kegiatan Pembelajaran PAI penerbit CV. Krina Alis hlm. 33-35

#### Media

Kertas Manila, Kertas HVS, Video.

### 3. Penilaian

#### Format Penilaian untuk Tiap Individu

No	Nama	Aspek yang Dinilai		
		Antusias	Keceriaan	Keaktifan
Jumlah				
Rata-rata				
Prosentase				

#### Format Lembar Penilaian Diskusi Penugasan Portofolio untuk Tugas Kelompok

Mata Pelajaran :  
Kelompok Kerja :  
Topik Bahasan :

Komponen / Aspek yang Dinilai dalam Diskusi	Nilai				
	SB	B	C	K	SK
<b>C. PERSIAPAN DISKUSI</b> 5. Kelengkapan berkas portofolio 6. Kesesuaian topik dengan penjelasan 7. Sumber belajar (rujukan) 8. Persiapan penggunaan media pembelajaran					
<b>D. PELAKSANAAN DISKUSI</b> 4. Pembukaan d. Teknik membuka diskusi e. Teknik mengantarkan berkas portofolio					

f. Teknik penguasaan kelas					
5. Penyajian berkas portofolio					
h. Teknik penjelasan isi					
i. Penugasan isi					
j. Penguasaan media pembelajaran					
k. Ketepatan / kejelasan dalam menjawab setiap pertanyaan					
l. Respon / cara menggapai setiap pertanyaan					
m. Partisipasi anggota dalam setiap kelompok					
n. Pemerataan kesempatan menjawab pertanyaan dari anggota kelompok					
6. Penutup					
e. Cara menyimpulkan inti dari isi portofolio					
f. Cara menyimpulkan hasil diskusi					
g. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan perencanaan					
h. Teknik menutup diskusi					
Jumlah					
Total					

#### Sistem Pembobotan

Interval	Kode	Arti
5-20	SK	Sangat Kurang
25-40	K	Kurang
45-60	C	Cukup
65-80	B	Baik
85-100	SB	Sangat Baik

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mojokerto, 24 Nopember 2012  
Guru Praktikan

**Khoiruman, S.Ag**  
**NIP. 150 405 149**

**Ayu Rahmawati**  
**NIM. 09110020**

## LAMPIRAN II

### STRUKTUR ORGANISASI SMPN 2 MOJOSARI



Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

**LAMPIRAN III****DAFTAR GURU SMPN 2 MOJOSARI**

No	Nama	NIP	Tempat / Tgl Lahir	JK	Jab. Pekerjaan	Jml Jam/ Ming	Alamat
1	KUNDARTO, SPd, M.Pd	131559258/ 19600923 198512 1 001	Pon,23-09-60	L	Guru	20	Sarirejo-Mojosari
2	SARODAH,SPd	131667071/ 19640529 198703 2 002	Mr,29-05-64	P	Guru	25	Kebondalem, Mojosari
3	DRS. BUHADI,M.M Pd	131783883/ 19600504 198803 1 007	Mr, 04-05-60	L	Guru	22	Tunggalpager-Pungging
4	DRS. WULIONO, M.Pd	131854202/ 19640410 198903 1 019	Sda,10-04-64	L	Guru	25	Pohkecik - Dlanggu
5	DRA. TITIK KM,M.MPd	131959571/ 19651116 199103 2 008	Mr, 16-11-65	P	Guru	7/222	Jln. Cempaka Sooko
6	DRS. MUNASRIB	130894190/ 19580709 198012 1 002	Mr, 09-07-58	L	Guru	24	Modopuro-Mojosari
7	DRA. SRI WINDARWATI	131900332/ 19660416 199003 2 005	Sby,03-06-66	P	Guru	25	Perum Puri Indah Mr.
8	H.KHOIRUL ANAM,S.Pd	130897631/ 19580312 198101 1 003	Jom,12-03-58	L	Guru	25	Panjer-Mojosari
9	ATIEK AW,SPd M.M.Pd.	131559602/ 19611117 198512 2 001	Mr, 17-11-61	P	Guru	25	Perum Puri Indah Mr
10	SUKARMAN,S .Ag	131374078/ 19580606 198503 1 021	Mr, 06-06-58	L	Guru	24	Randubango-Mojosari
11	MS.CHIDAJAT ,SPd	131102848/ 19591122 198202 1 006	Sby,22-11-59	L	Guru	18	Wonokusumo-Mojosari
12	RINI S, SPd	131095157/	Sle, 29-09-60	P	Guru	25	Kemloko-



		19600926 198403 2 003					Mojosari
13	KHOIRUL ANAM,SPd	131560168/ 1961001 5198512 1 003	Lam,15-10- 61	L	Guru	25	Menanggal – Mojosari
14	SITTI AINANI,SPd, M.MPd	131391684/ 19621001 198403 2 002	Pam,1-10-62	P	Guru	25	Sumbertanggul -Mojosari
15	IKHSANUDIN, SPd, M.MPd	131767197/ 19650107 198803 1 010	Ngaw,7-1-65	L	Guru	25	Genengan- Bangsal
16	DAMANHURI, SPd	131661625/ 19651213 198703 1 012	Mr,13-12-65	L	Guru	25	PerumPuri Indah Mr
17	RONNY HARIS,SPd, M.MPd	131385935/ 19620130 198401 1 001	Bkl,30-1-62	L	Guru	24	Twiri-Mojosari
18	SITI NUR ALFIYAH,SPd	131660559/ 19640905 198512 2 003	Mr,05-09-64	P	Guru	20	Pendowo- Bangsal
19	LILIS EKO I,SPd, M.MPd	131874844/ 19671225 199001 2 004	Mr,25-12-67	P	Guru	25	Modopuro- Mojosari
20	H. NOOR CHOLIQ	131661388/ 19590502 198703 1 007	Sda,03-05-59	L	Guru	10	Jatikalang- Sidoarjo
21	HERU JAYA,S.Pd, M.MPd	131189496/ 19591228 198303 1 017	Mr,28-12-59	L	Guru	22	Mojosulur – Mojosari
22	ANARI, S.Pd. M.MPd.	19660115 198903 1 013	Mr, 15-01-66	L	Kasek	6	Sawah- Gondang
23	SRI MUSRIFUNAH , S.Pdi	131660256/ 19611111 198702 2 004	Mr,11-11-61	P	Guru	24	Sumbertanggul -Mojosari
24	EDY SUPRIYONO,S Pd, M.MPd	131636538/ 19590729 198603 1 009	Mr,29-07-59	L	Guru	24	Mojosari
25	KOIROEL ANAM,S.Pd	131812740/ 19660505 198901 1 006	Mr,05-05-66	L	Guru	24	Ngemb- Dlanggu
26	DRS.SUMANT RI	132170432/ 19670605 199702 1 003	Mr,05-06-67	L	Guru	24	Randubango- Mojosari
27	ISBANDIYAH, SPd, M.MPd	132170433/ 19690902 199702 2 002	Mr,02-09-69	P	Guru	24	Mojosulur- Mojosari

28	YUNIARTI,S.P d	131660304/ 19640608 198702 2 002	Ked,08-06-64	P	Guru	7/224	Mojosulur- Mojosari
29	TJATURINI P,SPd	132170709/ 19670824 199703 2 002	Mr, 24-08-67	P	Guru	22	Perum Pungging Permai
30	MARDI,SPd	131965307/ 19640707 199103 1 006	Mad,07-07- 64	L	Guru	25	Kembangri- Ngoro
31	ISNAINUL DJ,SPd	132118366/ 19670911 199412 2 002	Mr,11-09-67	P	Guru	15	Pungging
32	ELDON W, S.Pd	510133683/ 19690104 200212 2 003	Uj.Pan,4-1- 69	P	Guru	8/222	Watukenongo- Pungging
33	Dra. ERNADIATI	510133823/ 19651025 200212 2 002	Sda,25-10-65	P	Guru	22	Krian
34	UTAMININGSI H,S.Pd	131590542/ 19630513 198602 2 001	Mr, 13-05-63	P	Guru	26	Kebondalem- Mojosari
35	ENY DWI WAHYU P S,Pd	510146913/ 19670606 200501 2 011	Sda, 06-06- 67	P	Guru	24	Kendal Sewu - Tarik
36	SITI AMBARWATI, SPd	510212358/ 19720923 200801 2 008	Sda, 23-09- 72	P	Guru	25	Bendotretrek - Krian
37	YUNI EVANI P, SPd	510212570/ 19730616 200801 2 015	Mr, 16-06-73	P	Guru	15	Randubango - Mojosari
38	ANIK S, SPd	510212704/ 19791001 200801 2 020	Mr, 01-10-79	P	Guru	24	Jetak – Pungging
39	FARIDA UMAMA, SPd	510212114/ 19810401 200801 2 024	Mr, 01-04-81	P	Guru	20	Jotangan - Mojosari
40	HENI IKA RACHMAWAT I, S.Pd	510233641/ 19810211 200801 2 010	Mr, 11-02-81	P	Guru	24	Kebondalem - Mojosari
41	KHOIRUMAN, S.Ag.	150 405 149	Mr, 20-10-66	L	Guru	21	Kedunggempol -Mojosari
42	LAILIYAH, SPd	510212755/ 19720202 200801 2 017	Mr, 02-02-72	P	Guru	DPK SMPI	Randegan - Kutorejo
43	Drs. NAIM	510212057/	Mr, 12-04-65	L	Guru	DPK	Kalicangkring

		19650412 200801 1 010				SMPI	– Kutorejo
44	YETTY NUR UTAMI, SPd	510212525/ 19730512 200801 2 012	Mr, 12-05-73	P	Guru	DPK PGRI	Ngimbangan - Mojosari
45	WIWIK SETYOWATI,S Pd	510212723/ 19680519 200801 2 005	Mr, 19-05-68	P	Guru	DPK PGRI	Randubango – Mojosari
46	Drs. YUDIONO	510212627/ 19650610 200801 1 011	Sby, 10-06- 65	L	Guru	DPK AL KML	Pesanggrahan – Kutorejo
47	KURNIA HIDAYAH, SPd	510212780/ 19741209 200801 2 010	Mr, 09-12- 74	P	Guru	DPK AL KML	Awang-awang - Mojosari

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

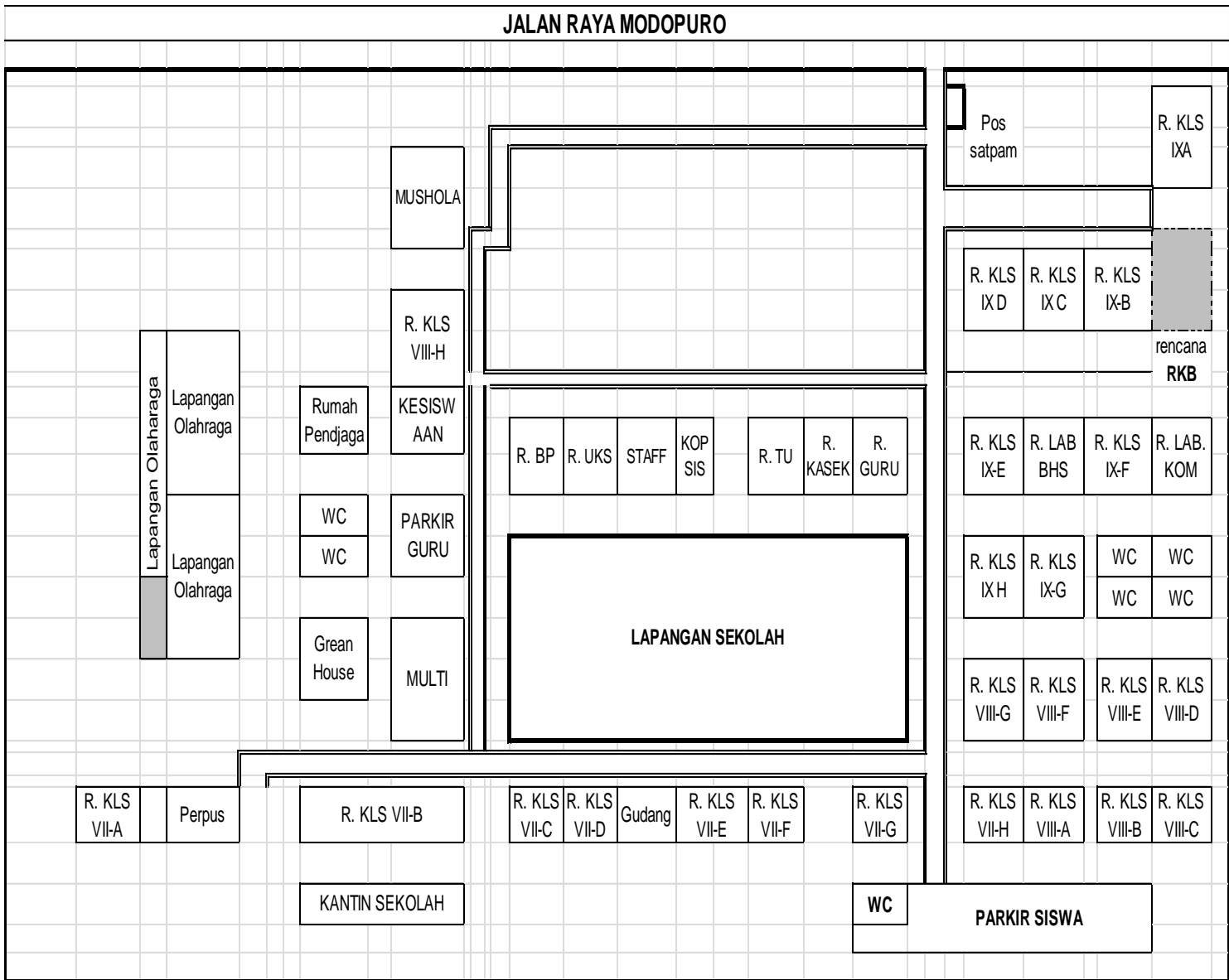
**DAFTAR TATA USAHA (TU) SMPN 2 MOJOSARI**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>NIP</b>	<b>Tempat / Tgl Lahir</b>	<b>JK</b>	<b>Jab. Pekerjaan</b>	<b>Jml Jam/ Ming</b>	<b>A l a m a t</b>
1	SUMARMI	131586528/ 19660902 198602 2 003	Mr, 02-09-66	P	TU	-	Modopuro- Mojosari
2	SULIS	131761847/ 19660106 198803 1 014	Mr, 06-01-66	L	TU	-	Modopuro- Mojosari
3	IMATIN BASTI	510153313/ 19660629 200604 2 004	Mr, 29-06-66	P	TU	-	Kebondalem- Mojosari
4	MARTIYANI	510199773/ 19651110 200701 2 020	Mr, 10-11-65	P	TU	-	Kembangsri- Ngoro
5	PUJIONO	510200139/ 19700123 200701 1 014	Mr, 23-01-70	L	TU	-	Jatilangkung- Pungging
6	SRIWATI	510200149/ 19791209 200701 2 012	Mr, 09-12-79	P	TU	-	Kebondalem- Mojosari
7	HARIYONO	19810808 201001 1 005	Mr, 08-08-81	P	TU	-	Sinoman- Mojokerto

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

**LAMPIRAN IV**

**DENAH SMPN 2 MOJOSARI**



Sumber Data: Dokumentasi SMPN 2 Mojosari

## LAMPIRAN V

### PANDUAN WAWANCARA

1. Peneliti: Apakah metode portofolio bisa membuat kalian faham akan materi yang diajarkan?

Siswa: .....

2. Peneliti: Apakah kalian menyukai model pembelajaran ini?

Siswa: .....

3. Peneliti: Bagaimana hasil belajar kalian setelah pembelajaran ini?

Siswa: .....

4. Peneliti: Menurut kalian lebih enak belajar kelompok apa sendiri

Siswa: .....

5. Peneliti: Bagaiman perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?

Siswa: .....

6. Peneliti: Apakah anda menemukan kesulitan dalam mengumpulkan informasi/ mencari sumber belajar?

Siswa: .....

7. Peneliti: Apakah kalian menemukan kesulitan dalam menyajikan portofolio di depan kelas?

Siswa: .....

## LAMPIRAN VI

### NILAI OBSERVASI PERILAKU SISWA PADA SIKLUS II dan III

No	Nama	Siklus II	Siklus III
1	Ach. Al Farizi	68	88
2	Ahmad Rizal	70	80
3	Aditya wahyu ningsih	65	72
4	Achmad Fahmi N.A	93	98
5	Alyta Priscila Shelly	76	82
6	Anisaa Ratih	68	72
7	Annissa Azzawazatun	68	70
8	Ayu Irmawati	66	68
9	Diah Ayu S	96	98
10	Dion Krisdianto	65	73
11	Emy Mutholiah	86	92
12	Feliana Eka Sari	88	92
13	Firman Mardi P	75	-
14	Imam Mujaqi	65	85
15	Leonyta Ayu. P	88	70
16	Listin Lutfitriyah	90	78
17	Nur Komarudin	65	70
18	M. Ainur Rodhi	88	92
19	M. Khafidin A. L.	65	82
20	M. Septian Dwi A	70	72
21	Miranda Puspita Ramadhani	91	90
22	M. Iqbal Al Fikri L	86	-
23	Nikko Antoni	65	70
24	Pramesty Ayu .I.	91	73
25	Ratih Yuliana	65	70
26	Riki Andreawan	88	93
27	Rizky Trisna Rully Abadi	88	88
28	Maslina Robi'atul Azizah	90	88
29	Stiven Bayu P	83	78
30	Tri Sri Rahayu	71	82
31	Zakiyudin Kamil Fikri	65	70
32	Zamruda Tsania T	65	70

## LAMPIRAN VII

### DAFTAR NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST SISWA KELAS VIII-F

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	Ach. Al Farizi	50	<b>Sakit</b>
2	Achmad Rijal H.	40	100
3	Aditiya wahyuningsih	75	100
4	Achmad Fahmi Nur Abdilla	60	90
5	Alyta Priscila Shelly	75	100
6	Anisaa Ratih Maulita Sari	75	100
7	Annissa Azzawazatun	60	100
8	Ayu Irmawati	75	100
9	Diah Ayu S	80	<b>Sakit</b>
10	Dion Krisdianto	65	80
11	Emy Mutholiah	65	100
12	Feliana Eka Sari	60	100
13	Firman Mardi P	70	100
14	Imam Muzzaqqi	50	100
15	Leonyta Ayu Pramadani	60	95
16	Listin Lutfitriyah	60	95
17	M. Nur Komarudin	55	100
18	M. Ainur Rodhi	70	<b>Izin</b>
19	M. Khafidin Al Alim	60	95
20	M. Septian Dwi A	55	100
21	Miranda Puspita Ramadhani	65	100
22	M. Iqbal AlFikri L	80	80
23	Nikko Antony	40	100
24	Pramesty Ayu Imelia	75	95
25	Ratih Yuliana	65	100
26	Riki Andreawan	45	100
27	Rizky Trisna Rully Abadi	60	100
28	Maslina Robi'atul Azizah	65	100
29	Stiven Bayu P	55	95
30	Tri Sri Rahayu	65	95
31	Zakiyudin Kamil Fikri	75	100
32	Zamruda Tsania Tahira	55	100



## LAMPIRAN VIII

### SOAL PRE-TEST/ POST-TEST

#### Lembar Pertanyaan



Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar di bawah ini !

- Puasa Syawal dilaksanakan selama...
  - 7 hari
  - 4 hari
  - 8 hari
  - 6 hari
- Jika seseorang melanggar sumpah (atas nama Allah), maka orang tersebut wajib membayar kifarat dengan berpuasa selama...
  - 2 hari
  - 7 hari
  - 3 hari
  - 4 hari
- Ayat di bawah ini menerangkan tentang puasa....
  - Ramadhan
  - Arafah
  - Senin-Kamis
  - Qadla
- Puasa yang dilaksanakan pada tanggal 10 Muharram adalah puasa...
  - Arafah
  - Syawal
  - Asyura
  - puasa hari putih
- Berpuasa sehari dan berbuka sehari adalah puasa ...
  - Asyura
  - Nabi Daud
  - puasa hari putih
  - Syawal
- Dari Abdullah bin 'Amru ibnu al-'As, Rasulullah SAW bersabda bahwa puasa yang paling disukai oleh Allah SWT ialah puasa....
  - Asyura
  - Nabi Daud
  - Puasa hari putih
  - Syawal
- Ketika suami berpergian jauh (musafir), sedangkan istri di rumah sedang melaksanakan puasa sunnah tanpa izin suami terlebih dahulu, maka puasa sunnah tersebut hukumnya ...
  - Mubah
  - Sunnah
  - Haram
  - Makruh
- Orang tua yang sudah lemah atau tidak kuat lagi berpuasa, mereka dapat mengganti kewajiban berpuasa dengan membayar...
  - Fidyah
  - Kifarat
  - Menqadla'
  - Tidak mengganti puasa karena sudah tua
- Perintah puasa Ramadhan dijalani Rasulullah SAW waktu berada di...
  - Thaif
  - Madinah
  - Mekkah
  - Sebelum Hijrah
- Sabda Rasulullah SAW di bawah ini menjelaskan bahwasanya "Bersahurlah, walaupun sekedar ....."
  - Makan 1 butir nasi saja
  - Makan 1 buah anggur saja
  - Minum 1 gelas air putih saja
  - Minum seteguk air saja

يَتَحَرَّى صِيَامَ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ

تَسَحَّرُوا وَأَوْ بِحُرْعَةِ مَاءٍ

11. Beberapa hal yang tidak dibolehkan bagi orang yang berpuasa kecuali.....
  - a. Membicarakan orang
  - b. Bekam atau canduk (mengeluarkan darah kotor)
  - c. Mencium dan bermesraan dengan istri di siang hari
  - d. Berjimak di siang hari
12. Antok bernazar bila ia menang dalam perlombaan lari, maka ia akan berpuasa selama 2 minggu. Belum sempat melaksanakan puasa nazar, Antok meninggal dunia. Sebelum meninggal dunia, Antok sudah memberi tahu kepada keluarganya bahwa dia bernazar selama 2 minggu untuk memenangkan lomba. Maka puasa Antok tersebut....
  - a. Wajib dilaksanakan oleh keluarganya
  - b. Tidak wajib dilaksanakan karena sudah meninggal
  - c. Nazarnya diampuni oleh Allah SWT
  - d. Wajib dilaksanakan oleh Antok
13. Puasa 1 Syawal hukumnya.....
  - a. Sunnah
  - b. Wajib
  - c. Makruh
  - d. Haram
14. Allah berjanji akan memberikan berkah kepada orang yang berpuasa. Seperti ditegaskan sabda Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Suny dan Abu Nu'aim: **"Berpuasalah maka kamu akan....."**
  - a. Taqwa
  - b. Sabar
  - c. Sehat
  - d. Berhati bersih
15. Ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang kewajiban berpuasa adalah surat Al-Baqarah ayat.....
  - a. 136
  - b. 183
  - c. 138
  - d. 139
16. Bagi Allah SWT bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi dari pada bau.....
  - a. Bunga Zaitun
  - b. Kesturi (Misk)
  - c. Bunga mawar
  - d. Parfum Zaitun
17. Yang paling dianjurkan oleh Rasulullah SAW saat berbuka puasa adalah....
  - a. Minum air
  - b. Makan kurma
  - c. Makan anggur
  - d. Minum madu
18. Nama pintu surga yang hanya akan dilewati oleh orang yang berpuasa adalah....
  - a. Ar-Rayyan
  - b. Jannatu 'adn
  - c. Na'im
  - d. Darussalam
19. Menurut Sabda Rasul di bawah ini "Puasa adalah salah satu jalan bila orang tersebut tidak mampu....
 

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَحْسَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

  - a. Membeli makanan
  - b. Tidak mempunyai harta yang banyak
  - c. Menikah
  - d. Karena sakit
20. Orang yang berbuka puasa sebelum tiba waktunya di bulan Ramadhan dan dilakukan dengan sengaja, maka hukuman yang akan didapatkan di neraka adalah....
  - a. Disetrika punggungnya
  - b. Tenggorokannya dibakar dengan besi berupa api
  - c. Digantung dengan urat belakangnya dan mulutnya mengeluarkan darah
  - d. Rambutnya diikat dari rantai terbuat dari besi yang panas



## **LAMPIRAN IX**

### **KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST/ POST-TEST**

- |              |              |
|--------------|--------------|
| <b>1. D</b>  | <b>11. B</b> |
| <b>2. C</b>  | <b>12. A</b> |
| <b>3. C</b>  | <b>13. D</b> |
| <b>4. C</b>  | <b>14. C</b> |
| <b>5. B</b>  | <b>15. B</b> |
| <b>6. B</b>  | <b>16. B</b> |
| <b>7. C</b>  | <b>17. B</b> |
| <b>8. A</b>  | <b>18. A</b> |
| <b>9. B</b>  | <b>19. C</b> |
| <b>10. D</b> | <b>20. C</b> |

## **LAMPIRAN X**

### **PERMASALAHAN DISKUSI KELOMPOK PORTOFOLIO**

#### **KELOMPOK 1**

**Permasalahan:**

Ada dua anak muda yang sudah baligh berduaan dengan orang yang bukan mukhrimnya (Pacaran) di siang hari, sedangkan mereka sedang melaksanakan ibadah puasa Ramadhan, bagaimana hukum puasa tersebut?

**Cara Pengerjaannya:**

- a. Permasalahan
- b. Pengertian dari Puasa Ramadhan dan hal-hal yang membatalkan puasa Ramadhan, pengertian baligh, dan pengertian pacaran.
- c. Hukum puasa ketika berduaan dengan orang yang bukan mukhrimnya (pacaran)
- d. Alternatif untuk mengatasi masalah
- e. Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah (harus sesuai dengan hukum Islam, baik dari Al-Qur'an, Hadist, atau pandangan para ulama')
- f. Hasil observasi
- g. Rencana tindakan (usulan pribadi)

#### **KELOMPOK 2**

**Permasalahan:**

Ada seorang kakek yang sudah tua renta yang tidak kuat lagi untuk berpuasa Ramadhan, jadi saat puasa Ramadhan kakek tersebut tidak berpuasa? Bagaimana hukum dari kakek yang tidak berpuasa tersebut? Apakah wajib membayar fidyah? Bila kakek tersebut tidak kuat untuk membayar fidyah sebesar  $\frac{3}{4}$  liter beras karena ekonominya sangat dibawah kecukupan, bagaimana menurut pandangan Islam?

**Cara Pengerjaannya:**

- a. Permasalahan
- b. Pengertian dari tua renta, orang-orang yang boleh tidak melaksanakan puasa, pengertian fidyah.
- c. Hukum puasa kakek yang tua renta. Sebutkan urutan pembayaran fidyah.
- d. Alternatif untuk mengatasi masalah
- e. Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah (harus sesuai dengan hukum Islam, baik dari Al-Qur'an, Hadist, dan pandangan para ulama')
- f. Hasil observasi
- g. Rencana tindakan (usulan pribadi)

**KELOMPOK 3****Permasalahan:**

Ada seorang tukang bangunan (kuli) bernama Pak Jono, dia seorang muslim yang sudah baligh, pekerjaannya adalah kuli bangunan yang merasakan panasnya terik matahari saat bekerja. Saat bulan Ramadhan tiba, Pak Jono tidak bisa melaksanakan puasa dikarenakan dia harus bekerja. Maka Pak Jono mempunyai hutang puasa, ketika mau menqhada' puasa Ramadhan dilain waktu, ia tetap tidak bisa karena pekerjaannya adalah kuli yang sangat butuh tenaga untuk bekerja. Bagaimana hukumnya bila meninggalkan puasa Ramadhan demi pekerjaan?

**Cara Pengerjaannya:**

- a. Permasalahan
- b. Pengertian dari tukang bangunan (kuli), pengertian baligh, dan pengertian Qadha'.
- c. Hukum meninggalkan puasa Ramadhan demi pekerjaan dan bagaimana hukumnya bila tidak menqadha' puasa Ramadhan?
- d. Alternatif untuk mengatasi masalah
- e. Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah (harus sesuai dengan hukum Islam, baik dari Al-Qur'an, Hadist, atau pandangan para ulama')

- f. Hasil observasi
- g. Rencana tindakan (usulan pribadi)

#### **KELOMPOK 4**

##### **Permasalahan:**

Ada pemuda yang bernama Bella, ia gadis yang sudah baligh, saat puasa Ramadhan, ternyata dia Haid selama 10 hari, berarti dia harus mengganti puasa tersebut setelah bulan Ramadhan. 1 tahun kemudian datang Bulan Ramadhan berikutnya, namun Bella belum juga mengganti hutang puasanya tersebut. Bagaimana hukumnya bila tidak mengganti hutang puasa Ramadhan tanpa udzur syar'i ?

##### **Cara Pengerjaannya:**

- a. Permasalahan
- b. Menjelaskan tentang hal-hal yang membolehkan orang untuk tidak puasa Ramadhan, pengertian Haid (Menstruasi).
- c. Hukumnya tidak mengganti hutang puasa padahal bella tidak mempunyai udzur syar'i.
- d. Alternatif untuk mengatasi masalah
- e. Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah (harus sesuai dengan hukum Islam, baik dari Al-Qur'an, Hadist, atau pandangan para ulama')
- f. Hasil observasi
- g. Rencana tindakan (usulan pribadi)

## LAMPIRAN XI

### LEMBAR PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK PORTOFOLIO

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelompok Kerja : Satu (1)

Topik Bahasan :

No	Komponen / Aspek yang Dinilai dalam Diskusi	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
A	PERSIAPAN DISKUSI					
	9. Kelengkapan berkas portofolio	95				
	10. Kesesuaian topik dengan penjelasan		80			
	11. Sumber Belajar (rujukan)		80			
	12. Persiapan penggunaan media pembelajaran		70			
B	PELAKSANAAN DISKUSI					
	1. Pembukaan					
	a. Teknik membuka diskusi			60		
	b. Teknik mengantarkan berkas portofolio		75			
	c. Teknik penguasaan kelas		75			
	2. Penyajian Berkas Portofolio					
	a. Teknik penjelasan isi		80			
	b. Penugasan isi		80			
	c. Penguasaan media pembelajaran			60		
	d. Ketepatan/ kejelasan dalam menjawab setiap pertanyaan		75			
	e. Respon/ cara menanggapi setiap pertanyaan		80			
	f. Partisipasi anggota dalam setiap kelompok		80			
	g. Pemerataan kesempatan menjawab pertanyaan dari anggota kelompok			60		
	3. Penutup					
	a. Cara menyimpulkan inti dari isi portofolio		70			
b. Cara menyimpulkan hasil diskusi		75				
c. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan perencanaan		70				
d. Teknik menutup diskusi			60			
<b>Jumlah</b>		<b>1325</b>				
<b>Total</b>					<b>74</b>	

Sumber Data: Nilai tugas portofolio siswa

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelompok Kerja : Dua (2)  
Topik Bahasan :

No	Komponen / Aspek yang Dinilai dalam Diskusi	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
A	PERSIAPAN DISKUSI					
	1. Kelengkapan berkas portofolio	90				
	2. Kesesuaian topik dengan penjelasan		75			
	3. Sumber Belajar (rujukan)		80			
	4. Persiapan penggunaan media pembelajaran		65			
B	PELAKSANAAN DISKUSI					
	1. Pembukaan					
	a. Teknik membuka diskusi			60		
	b. Teknik mengantarkan berkas portofolio		75			
	c. Teknik penguasaan kelas		75			
	2. Penyajian Berkas Portofolio					
	a. Teknik penjelasan isi		75			
	b. Penugasan isi		80			
	c. Penguasaan media pembelajaran			60		
	d. Ketepatan/ kejelasan dalam menjawab setiap pertanyaan		70			
	e. Respon/ cara menanggapi setiap pertanyaan		75			
	f. Partisipasi anggota dalam setiap kelompok		80			
	g. Pemerataan kesempatan menjawab pertanyaan dari anggota kelompok			60		
	3. Penutup					
	a. Cara menyimpulkan inti dari isi portofolio		70			
b. Cara menyimpulkan hasil diskusi		70				
c. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan perencanaan		80				
d. Teknik menutup diskusi			60			
<b>Jumlah</b>		<b>1300</b>				
<b>Total</b>					<b>72</b>	

Sumber Data: Nilai tugas portofolio siswa



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelompok Kerja : Tiga (3)

Topik Bahasan :

No	Komponen / Aspek yang Dinilai dalam Diskusi	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
A	PERSIAPAN DISKUSI					
	1. Kelengkapan berkas portofolio	98				
	2. Kesesuaian topik dengan penjelasan	90				
	3. Sumber Belajar (rujukan)	90				
	4. Persiapan penggunaan media pembelajaran	95				
B	PELAKSANAAN DISKUSI					
	1. Pembukaan					
	a. Teknik membuka diskusi			60		
	b. Teknik mengantarkan berkas portofolio		75			
	c. Teknik penguasaan kelas		75			
	2. Penyajian Berkas Portofolio					
	a. Teknik penjelasan isi	85				
	b. Penugasan isi		80			
	c. Penguasaan media pembelajaran		70			
	d. Ketepatan/ kejelasan dalam menjawab setiap pertanyaan	85				
	e. Respon/ cara menanggapi setiap pertanyaan	85				
	f. Partisipasi anggota dalam setiap kelompok		80			
	g. Pemerataan kesempatan menjawab pertanyaan dari anggota kelompok		70			
	3. Penutup					
	a. Cara menyimpulkan inti dari isi portofolio		80			
b. Cara menyimpulkan hasil diskusi		80				
c. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan perencanaan		80				
d. Teknik menutup diskusi			60			
<b>Jumlah</b>		<b>1438</b>				
<b>Total</b>						<b>79</b>

Sumber Data: Nilai tugas portofolio siswa

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelompok Kerja : Empat (4)

Topik Bahasan :

No	Komponen / Aspek yang Dinilai dalam Diskusi	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
A	PERSIAPAN DISKUSI					
	1. Kelengkapan berkas portofolio	90				
	2. Kesesuaian topik dengan penjelasan		75			
	3. Sumber Belajar (rujukan)		75			
	4. Persiapan penggunaan media pembelajaran			60		
B	PELAKSANAAN DISKUSI					
	1. Pembukaan					
	a. Teknik membuka diskusi			60		
	b. Teknik mengantarkan berkas portofolio		70			
	c. Teknik penguasaan kelas		65			
	2. Penyajian Berkas Portofolio					
	a. Teknik penjelasan isi		65			
	b. Penugasan isi		70			
	c. Penguasaan media pembelajaran		70			
	d. Ketepatan/ kejelasan dalam menjawab setiap pertanyaan		65			
	e. Respon/ cara menanggapi setiap pertanyaan		65			
	f. Partisipasi anggota dalam setiap kelompok		70			
	g. Pemerataan kesempatan menjawab pertanyaan dari anggota kelompok			60		
	3. Penutup					
	a. Cara menyimpulkan inti dari isi portofolio		65			
	b. Cara menyimpulkan hasil diskusi		65			
c. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan perencanaan		70				
d. Teknik menutup diskusi			60			
<b>Jumlah</b>		<b>1220</b>				
<b>Total</b>						<b>67</b>

Sumber Data: Nilai tugas portofolio siswa

## LAMPIRAN XII

### NAMA ANGGOTA KELOMPOK BELAJAR

#### KELOMPOK 1

NO	NAMA	KETERANGAN
1	<b>Riki Andreawan</b>	
2	Diah Ayu S	
3	Pramesty Ayu .I.	
4	Annissa Azzawazatun	
5	Tri Sri Rahayu	
6	M. Iqbal Al Fikri L	
7	Stiven Bayu P	
8	Firman Mardi P	

#### KELOMPOK 2

NO	NAMA	KETERANGAN
1	<b>M. Ainur Rodhi</b>	
2	Maslina Robi'atul Azizah	
3	Miranda Puspita Kamadhani	
4	Zakiyudin Kamil Fikri	
5	Anisaa Ratih	
6	Ayu Irmawati	
7	Imam Mujaqi	
8	Ach. Al Farizi	

#### KELOMPOK 3

NO	NAMA	KETERANGAN
1	<b>Rizky Trisna Rully Abadi</b>	
2	Leonyta Ayu. P	
3	Zamruda Tsania T	
4	Achmad Fahmi N.A	
5	M. Khafidin A. L.	
6	Listin Lutfitriyah	
7	Ratih Yuliana	
8	M. Septian Dwi A	

#### KELOMPOK 4

NO	NAMA	KETERANGAN
1	<b>Alyta Priscila Shelly</b>	
2	Aditya wahyu ningsih	
3	Dion Krisdianto	
4	Nur Komarudin	
5	Emy Mutholiah	
6	Feliana Eka Sari	
7	Nikko Antoni	
8	Ahmad Rizal	

### LAMPIRAN XIII

### DOKUMENTASI SELAMA PEMBELAJARAN BERLANGSUNG



Siswa sedang mengerjakan soal Pre-test



Siswa sedang menyajikan materinya secara berkelompok



Siswa sedang mengerjakan soal Post-test



Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif selama pembelajaran berlangsung



Guru memberikan reward kepada 4 kelompok

## LAMPIRAN XVI

### BUKTI KONSULTASI

Nama : Ayu Rahmawati  
NIM : 09110020  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony  
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio  
dalam PAI di SMP Negeri 2 Mojosari

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	6 Juni 2012	Pengajuan Judul Proposal Baru	1.
2	9 Juli 2012	Revisi Proposal Bab I	2.
3	14 Juli 2012	Revisi Proposal Latar Belakang	3.
4	18 Juli 2012	Revisi Keseluruhan	4.
5	21 Juli 2012	ACC Proposal	5.
6	10 Oktober 2012	Bimbingan Tentang Variabel	6.
7	26 Februari 2013	Revisi Bab III	7.
8	27 Februari 2013	Revisi Bab IV	8.
9	5 Maret 2013	Revisi Bab V, VI, Daftar Pustaka	9
10	8 Maret 2013	Konsultasi Keseluruhan	10.
11	11 Maret 2013	ACC Keseluruhan	11.

Malang, 11 Maret 2013  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Dr. H. M. Zainuddin. MA**  
**NIP. 19620507 199503 1 001**

## LAMPIRAN XVII

### RIWAYAT HIDUP

Nama : Ayu Rahmawati  
NIM : 09110020  
Tempat Tanggal Lahir: Denpasar, 05 Desember 1990  
Fak/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Dsn. Gempolmalang, Ds. Kedunggempol, Kec. Mojosari,  
Kab. Mojokerto  
Alamat di Malang : Jl. Sumpersari No. 88 A, Lembaga Tinggi Pesantren  
Luhur Malang  
No.HP : 081 944 964 193  
e-mail : ayurahmawatia@yahoo.co.id



### GRADUASI PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Lulus	Keterangan
1	TK. Dharma Wanita	Mojokerto	1997	Lulus
2	SDN 1 Kedunggempol	Mojokerto	2003	Lulus
3	SMPN 2 Mojosari	Mojokerto	2006	Lulus
4	MAN Mojosari	Mojokerto	2009	Lulus
5	UIN Maliki Malang	Malang	2013	Lulus